

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN  
PROKRASTINASI AKADEMIK  
PADA MAHASISWA**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Guna Mencapai Derajat Sarjana Psikologi

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Rindita Ratu C.**

**15010112140162**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN**  
**PROKRASTINASI AKADEMIK**  
**PADA MAHASISWA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

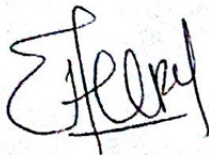
**Rindita Ratu Cinthia**

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal 24 Januari 2017

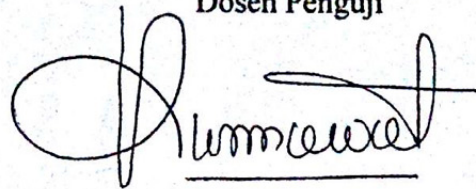
**Susunan Tim Penguji**

**Dosen Pembimbing**



**Erin Ratna Kustanti, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

**Dosen Penguji**



**1. Dra. Diana Rusmawati, M.Psi, Psikolog**



**2. Nailul Fauziah, S.Psi, M.Psi, Psikolog**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu

Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana



**Dr. Hastaning Sakti, M.Kes., Psikolog**

**Dekan Fakultas Psikolog**

Tanggal ..... 22 FEB 2017



## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Rindita Ratu C. dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/ diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang,

Yang menyatakan



Rindita Ratu C.

---

15010112140162

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Dengan menyebut nama-Mu Ya Allah*

*Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*

*Aku persembahkan sebuah karya sederhana ini Untuk Mu*

*Dan untuk setiap sanubari yang dengan tulus menyayangi serta mendoakanku*

*Dan selalu sabar merangkul dan menemani dalam perjalanan hidup ini*

**Semarang, 06 Januari 2017**



## HALAMAN MOTTO

*“Jagalah pikiranmu, karena akan menjadi perkataanmu  
Jagalah perkataanmu, karena akan menjadi perbuatanmu  
Jagalah perbuatanmu, karena akan menjadi kebiasaanmu  
Jagalah kebiasaanmu, karena akan membentuk karaktermu  
Jagalah karaktermu, karena akan membentuk nasibmu  
Jadi nasibmu berawal dari pikiranmu.”*

**Dalai Lama XIV**

*"Belajarliah membaca tanda-tanda kebesarann-Nya, dengan tidak selalu berburuk sangka atas apapun yang ada. Karena apapun yang tampak dan ada itu adalah Firman-Nya yang tersirat."*

**Iman Zenit**

*"Trust yourself. You know more than you think you do."*

**Dr. Benjamin Spock**

*"The more that you read, the more things you will know. The more that you learn, the more place you will go."*

**Dr. Seuss**

*"Don't give up when your long prayed-for prayers have not yet been answered. Remember the words of Allah Subhanahu wa ta'ala. The help of Allah is near."*

**Q.S. Al-Baqarah: 214**

*"But Allah is your protector and He is the best of helpers."*

**Q.S. Al-Imran 3:150**

## **KATA PENGANTAR**

Ucapan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan karunianya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian ini berjudul “Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dengan ketulusan hati kepada:

1. Dr. Dra. Hastaning Sakti, M.Kes, Psikolog, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
2. Erin Ratna Kustanti, S.Psi, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas kesabarannya, bimbingan serta waktu yang ibu luangkan. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Nofiar Aldriandy Putra, S.Psi, selaku dosen wali dari semester satu hingga enam, dan Drs. Zaenal Abidin, M.Si, selaku dosen wali dari semester tujuh hingga sekarang, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti selama menempuh masa studi..
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang bersedia berbagi ilmu serta pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti dan seluruh staf TU dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, terima kasih atas segala bantuannya.

5. Dekan Fakultas Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta beserta jajaran Staf TU yang telah memberikan izin dan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penggalian informasi, uji coba, dan penelitian di sana.
6. Mahasiswa Fakultas Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 yang telah bersedia menjadi subjek dalam penggalian data, uji coba, dan penelitian.
7. M. Mahdud dan Siti Wahyuni sebagai orang tua peneliti yang tak pernah lelah memberikan do’a, dukungan, dan kesabaran. Terima kasih atas hamparan kasih sayang yang begitu luas, orangtuaku.
8. Adik dan kakak kandung dari peneliti yang selalu memberikan masukan dan dukungan tiada henti. *“Semoga persaudaraan kita semakin solid dan erat.”*
9. Havis Abdurrachman, S.T., sebagai teman dekat dan penjaga hati peneliti yang selalu setia menemani, memberikan dorongan, dan motivasi dalam perjalanan peneliti menyelesaikan skripsi.
10. Kawan-kawan seperjuangan peneliti selama masa studi. *“Wahyu, Mulyono, Habibi, Ayu Kurnia, Hida, dan Shena, terima kasih untuk kebersamaannya.”*
11. Teman-teman kecil peneliti. *“Gita, Ayu, Dwivertin, Icha, Rahmi, Junaida, Heirza, dan Fachrie, terimakasih untuk dukungannya dan persahabatan yang tak pernah lekang oleh waktu.”*
12. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya baik secara moral, material dan spiritual baik sengaja maupun tidak sengaja yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas kebaikan kalian.



Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun terbuka bagi siapa pun. Semoga skripsi ini dapat menjadi sedikit sumbangan bagi keilmuan psikologi.

Semarang, 06 Januari 2017

Rindita Ratu C.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Prokrastinasi Akademik .....	11
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	11
2. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi .....	13
3. Aspek-aspek Prokrastinasi.....	15
B. Konformitas.....	17

1. Pengertian Konformitas .....	17
2. Macam-macam Konformitas .....	20
3. Aspek-aspek Konformitas.....	21
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konformitas .....	22
C. Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik.....	23
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Indeks Daya Beda, Validitas, dan Reliabilitas Alat Ukur .....	34
F. Teknik Analisa Data .....	36
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Persiapan Penelitian .....	37
B. Pelaksanaan Penelitian .....	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
D. Analisis Data dan Interpretasi .....	56
E. Deskripsi Subjek Penelitian.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Pembahasan.....	65
B. Simpulan.....	72
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	<b>Blue Print Skala Konformitas.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.2</b>	<b>Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>Sebaran Aitem Skala Konformitas.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Konformitas.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Konformitas.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>Sebaran Aitem Skala Konformitas Untuk Penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Prokratinasi Akademik.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik...</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b>Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Untuk Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.9</b>	<b>Data Populasi.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.10</b>	<b>Jumlah Sampel penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.11</b>	<b>Sebaran Data Uji Normalitas.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.12</b>	<b>Uji Linieritas Konformitas dengan Prokrastinasi .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.13</b>	<b>Uji Korelasi Product Moment Konformitas dengan Prokratinasi Akademik.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.14</b>	<b>Koefisien Persamaan Garis Regresi .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.15</b>	<b>Koefisien Determinasi Konformitas terhadap Prokratinasi Akademik.....</b>	<b>61</b>

<b>Tabel 4.16</b>	<b>Gambaran Umum Hasil Skor Variabel Penelitian .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.17</b>	<b>Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Subjek Penelitian Variabel Prokrastinasi Akademik.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.18</b>	<b>Kategorisasi Prokrastinasi Akademik Skor Subjek Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.19</b>	<b>Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Subjek Penelitian Variabel Konformitas.....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.20</b>	<b>Kategorisasi Konformitas Skor Subjek Penelitian .....</b>	<b>63</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN A.** Skala Uji Cobaba

**LAMPIRAN B.** Sebaran Data Uji Coba Skala Konformitas

**LAMPIRAN C.** Sebaran Data Uji Coba Skala Prokrastinasi Akademik

**LAMPIRAN D.** Hasil Uji Daya Beda & Reliabilitas Skala Konformitas

**LAMPIRAN E.** Hasil Uji Daya Beda & Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

**LAMPIRAN F.** Skala Penelitian

**LAMPIRAN G.** Sebaran Data Penelitian Skala Konformitas

**LAMPIRAN H.** Sebaran Data Penelitian Skala Prokrastinasi Akademik

**LAMPIRAN I.** Uji Normalitas

**LAMPIRAN J.** Uji Linieritas

**LAMPIRAN K.** Hasil Uji Korelasi Product Moment

**LAMPIRAN L.** Hasil Uji Regresi Sederhana

**LAMPIRAN M.** Surat Ijin Penelitian



# **HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA**

**Rindita Ratu C.**  
**15010112140162**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik. Kuatnya pengaruh teman kelompok merupakan bentuk dari konformitas dan merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 265 orang dan sampel penelitian 160 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala konformitas (22 aitem,  $\alpha = 0,904$ ) dan skala prokrastinasi akademik (22 aitem,  $\alpha = 0,902$ ). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi (anareg) sederhana.

Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ( $r=0,431$ ;  $p = 0,000$ ). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18,6% pada prokrastinasi akademik.

**Kata Kunci: Konformitas, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi atau orang yang sedang menempuh pendidikan di suatu universitas untuk mendapatkan gelar sarjana. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.30 tahun 1990 mahasiswa didefinisikan sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa memiliki status tertinggi dalam pendidikan dengan harapan mampu membangun bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang. Mahasiswa sebagai subjek dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi atau universitas tentunya memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam kuliahnya (Siswoyo, 2007).

Mahasiswa tidak akan lepas dari aktivitas belajar dan keharusan menyelesaikan tugas-tugas studi, baik yang bersifat akademis maupun non akademis. Kegiatan akademis tersebut meliputi perkuliahan, mengerjakan tugas, ujian, praktikum, dan tugas akhir atau skripsi. Sedangkan kegiatan non akademis meliputi organisasi kemahasiswaan, seminar, pelatihan *soft skill* dan *hard skill* yang bertujuan dalam mengembangkan potensi dalam diri mahasiswa. Pada kegiatan akademis, dosen akan memberikan tugas dan menentukan batas waktu pengumpulan kepada mahasiswa. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akademik dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Pada

kenyataanya, masih banyak mahasiswa yang menunda dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

Menurut Djamarah (2002) banyak pelajar dan mahasiswa yang mengeluhkan kurang mengatur waktu dengan baik. Masih banyak pelajar dan mahasiswa yang belum dapat membagi waktu kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartadinata dan Tjundjing (2008) yang menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan manajemen waktu yang buruk cenderung untuk melakukan prokrastinasi yang tinggi dan sebaliknya mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung untuk menghindari perilaku prokrastinasi.

Prokrastinasi merupakan perilaku dimana tidak adanya kedisiplinan dalam mengelola waktu. Steel (2010) menjelaskan bahwa prokrastinasi adalah perilaku sukarela yang dilakukan oleh individu terhadap tugas atau pekerjaannya meskipun individu tersebut menyadari bahwa penundaan yang dilakukannya akan berdampak buruk pada masa depan. Steel (2007) menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku menunda suatu kegiatan yang diinginkan meskipun individu tersebut mengetahui bahwa penundaan yang dilakukan akan berdampak buruk. Penundaan inilah yang membuat tugas prioritasnya menjadi terhambat bahkan tidak dapat selesai dengan tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan (Alexander dan Onwuegbuzie, 2007).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Arif, dkk (2014) juga mengemukakan bahwa prokrastinasi lebih banyak dilakukan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa ditemukan tingkat prokrastinasi lebih



banyak dilakukan oleh individu yang berusia di bawah 20 tahun dibanding yang berada di atas 20 tahun. Penyebabnya adalah kompetisi yang tinggi dalam karir akademik di tingkat universitas yang menuntut mahasiswa untuk lebih bekerja keras untuk mengembangkan karir yang lebih baik. Sistem semester yang menuntut upaya lanjutan untuk mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan penggalan data awal di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPNV) Yogyakarta diketahui bahwa beberapa diantara mahasiswa yang lambat atau cenderung melakukan penundaan dalam pengerjaan tugas akademik dikarenakan beberapa hal seperti: adanya mahasiswa yang bekerja di suatu instansi atau lembaga sehingga cenderung melakukan penundaan dikarenakan sulitnya mengatur waktu yang ada antara bekerja dan mengerjakan tugas kuliah. Penundaan dalam mengerjakan tugas disebabkan pula mahasiswa tidak suka dengan mata kuliah yang diajarkan, waktu pengumpulan dianggap masih lama, sehingga mahasiswa mengerjakan tugasnya ketika waktu pengumpulan tugas sudah dekat (Hasil wawancara, 24 Oktober 2016).

Hasil wawancara lain dengan bagian kemahasiswaan (TU) mengatakan bahwa mayoritas mahasiswa terpaksa mengulang mata kuliah karena tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu (Hasil wawancara, 30 November 2016).

You (2015) juga mengemukakan pada penelitiannya bahwa prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa akan menimbulkan dampak negatif pada prestasi yang akan diraih. Ada beberapa dampak yang akan ditimbulkan dari prokrastinasi. Burka & Yuen (2008) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat mengganggu dalam dua hal.

Pertama adalah prokrastinasi mampu menciptakan masalah eksternal pada prokrastinator itu sendiri, contohnya adalah seperti menunda mengerjakan tugas membuat individu tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan maksimal. Akibatnya individu mendapat teguran dari dosen. Kedua, prokrastinasi dapat menimbulkan masalah internal, hal ini ditunjukkan pada saat individu tidak mampu menyelesaikan tugas dan timbulnya perasaan bersalah dan menyesal.

Penelitian yang dilakukan oleh Gafni dan Geri (2010) mengemukakan bahwa adanya kecenderungan yang lebih besar untuk siswa melakukan prokrastinasi dalam tugas individual dibanding dengan tugas kelompok. Pada tugas individual siswa memiliki pikiran bahwa hasil pekerjaannya mungkin akan sama dengan teman yang lain. Hal ini yang kemudian membuat siswa menunda-nunda pekerjaannya hingga akhir batas pengumpulan tugas dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku menunda tugas pada siswa ini yang selanjutnya membuat tugas menjadi tidak selesai dan hasil yang tidak maksimal karena rentan waktu pengerjaan yang relatif singkat.

Penelitian lain yang dilakukan Wilson & Nguyen (2012) berpendapat bahwa prokrastinasi disebabkan karena tugas yang dihadapi siswa cenderung sulit, perhatian siswa yang mudah teralihkan, dan kurangnya kontrol diri dalam mengelola waktu. Perilaku menunda yang dilakukan pada siswa ini kemudian berdampak pada pola perilakunya sehari-hari. Individu menjadi sering menunda tugas akademik ataupun pekerjaan lainnya karena terbiasa melakukan prokrastinasi. Hal ini yang kemudian berdampak pada hasil pekerjaan yang ditunda dan adanya dampak eksternal lainnya seperti teguran dari dosen.

Hasil penelitian dari Mujidin (2014) menunjukkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan dalam tugasnya, antara lain karena tidak suka dengan pelajaran yang diberikan dan batas waktu pengumpulan yang terlalu lama, sehingga adanya intensi untuk mengerjakan tugas ketika batas waktu pengumpulan tugas sudah dekat. Mahasiswa melakukan penundaan tugas akademik juga dikarenakan adanya kelompok dengan teman sebayanya dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa terbiasa mengerjakan tugas bersama dengan teman-teman sekelasnya, sehingga ketika teman-teman yang lain sibuk dengan kegiatan pribadinya yang lain maka seorang mahasiswa menjadi malas untuk mengerjakan tugas dan akan mengerjakan saat teman yang lain juga mengerjakan.

Hasil wawancara menyatakan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta disebabkan karena faktor dari teman, dimana para mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas karena mengikuti teman yang lainnya pula. Selain itu, ada pula mahasiswa yang melakukan prokrastinasi karena adanya ajakan dari teman untuk melakukan hal lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Adapun hal lain sebagai pemicu mahasiswa menerima ajakan teman-temannya untuk melakukan prokrastinasi yaitu karena adanya tugas pratikum yang cenderung sulit, namun harus diselesaikan mahasiswa dengan batas waktu yang telah ditentukan (wawancara, 30 November 2016).

Berdasarkan hasil wawancara lain dengan mahasiswa pada Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta diketahui bahwa terdapat mahasiswa yang melakukan prokrastinasi. Prokrastinasi cenderung terjadi pada mahasiswa

yang mengikuti organisasi, sedangkan pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki konformitas yang lebih tinggi dengan kelompok organisasinya dibanding mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi (wawancara, 30 November 2016).

Ferrari (1995) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi, yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama karena adanya faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik. Seperti yang dijelaskan oleh Park dan Sperling (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa prokrastinasi lebih dipengaruhi oleh regulasi diri yang buruk dan adanya perilaku untuk menghindari tugas. Kedua adalah karena adanya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti adanya pengaruh dari lingkungan yang membentuk seseorang untuk cenderung melakukan prokrastinasi akademik.

Pengaruh teman sebaya atau *peer group* yang menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan pada tugas-tugas akademik merupakan salah satu faktor eksternal dari prokrastinasi akademik. Pada hal ini, mahasiswa akan membentuk kelompok dengan teman sebaya dan melakukan konform atau melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma kelompok untuk dapat diterima di lingkungannya. Apabila *peer group* malas untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, maka individu juga cenderung untuk menjadi malas dalam memulai dan menyelesaikan tugas. Konformitas seperti ini yang akan berdampak buruk bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademiknya (Ferrari, 1995).

Myers (2012) mengartikan konformitas sebagai perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai akibat dari tekanan kelompok yang terdiri atas dua jenis, yaitu: (1) pemenuhan, pada dasarnya di luar mengikuti apa yang dilakukan kelompok sementara di dalam tidak menyetujui hal tersebut. Serangkaian pemenuhan disebut dengan kepatuhan, pemenuhan dengan perintah langsung, dan (2) penerimaan adalah meyakini dan juga melakukan sesuai dengan yang diinginkan oleh tekanan sosial.

Konformitas yang dilakukan individu terhadap teman sebaya pada remaja dapat menjadi positif dan negatif. Konformitas remaja yang positif yaitu seperti keterlibatan remaja dengan kumpulan atau sebuah organisasi yang mengumpulkan uang untuk kegiatan kemanusiaan, belajar bersama dalam menyelesaikan tugas kuliah, ataupun melakukan kegiatan-kegiatan yang positif lainnya; sedangkan konformitas remaja yang negatif yaitu seperti menggunakan bahasa yang asal-asalan, mencuri, membolos kuliah, ataupun menunda-nunda tugas kuliah untuk melakukan aktivitas lain yang tidak bermanfaat ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)).

Sebuah penelitian yang dilakukan Tainaka dkk (2014) menyimpulkan bahwa konformitas dipengaruhi oleh *self-esteem* yang rendah. Individu yang memiliki *self-esteem* rendah cenderung untuk menyesuaikan diri pada lingkungannya dengan lebih sering. Sementara pada individu yang memiliki *self-esteem* yang tinggi cenderung memiliki konformitas yang rendah.

Penelitian lain menyebutkan bahwa konformitas dapat mempengaruhi moral individu. Pengambilan keputusan moral sangat dipengaruhi oleh konteks sosial. Individu cenderung untuk berlaku sesuai dengan lingkungan sosialnya karena

menganggap hal tersebut dapat diterima secara moral dalam lingkungannya. Semakin tinggi tingkat konformitas individu pada lingkungannya, maka akan semakin tinggi pula penyesuaian pengambilan keputusan moral individu terhadap lingkungannya. Sebaliknya, semakin rendah konformitas individu maka akan semakin rendah penyesuaian pengambilan keputusan moral individu terhadap lingkungan sosialnya (Cummins dan Kundu, 2012).

Berdasarkan penelitian studi komparasi pada mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang dilakukan oleh Imawati Fauziyah, dkk (2014) mengenai konformitas menyimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat konformitas pada mahasiswa baru dan mahasiswa lama. Mahasiswa baru cenderung memiliki konformitas yang lebih tinggi dibanding mahasiswa lama. Hal ini dikarenakan mahasiswa baru yang masih memerlukan adaptasi pada lingkungannya dan berusaha untuk dapat diterima dan disukai oleh anggota lainnya tanpa adanya paksaan dari anggota lainnya.

Berdasarkan penggalan data awal di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPNV) Yogyakarta diketahui bahwa mahasiswa membentuk suatu kelompok. Terbentuknya kelompok akan terjadi saling mempengaruhi antara anggota kelompok, diantaranya adalah ketika anggota kelompok menuntut individu untuk melakukan prokrastinasi, maka individu cenderung mematuhi keinginan kelompoknya, karena untuk menghindari penolakan dari kelompok dan dianggap tidak setia kawan. Kuatnya pengaruh teman kelompok merupakan bentuk dari konformitas dan merupakan salah satu faktor yang diduga menyebabkan

mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik (Hasil wawancara, 4 November 2016).

Melihat banyaknya fenomena prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa belakangan ini dan dampak buruk yang ditimbulkan seperti dampak internal maupun eksternal pada prokrastinator, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu Psikologi terutama Psikologi Sosial dan Psikologi Pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi tentang prokrastinasi sebagai upaya pencegahan dan pengarahan bagi mahasiswa supaya tidak melakukan prokrastinasi akademik.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa supaya lebih mampu mengidentifikasi perilaku prokrastinasi akademik serta kaitannya dengan konformitas di lingkungan mahasiswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, khususnya penelitian yang mengambil tema serupa dengan penelitian ini.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Prokrastinasi Akademik**

##### **1. Pengertian Prokrastinasi Akademik**

Menurut Burka dan Yuen (2008) prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan yang telah menjadi kebiasaan atau pola menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi tugas. Penundaan tersebut disebabkan karena adanya keyakinan-keyakinan yang *irrational* dalam memandang tugas. Prokrastinasi dikatakan menjadi masalah ketika individu merasakan konsekuensi dari perilaku menunda yang dilakukan. Konsekuensi yang didapat oleh individu dapat berupa konsekuensi internal ataupun eksternal. Konsekuensi internal yang didapat prokrastinator yaitu berupa adanya perasaan bersalah, merasa sakit hati, dan menyesal hingga menyalahkan diri sendiri serta putus asa. Sedangkan konsekuensi eksternal dapat berupa *shock* yang timbul ketika ada hal yang terjadi di luar prediksi, seperti terkena hukuman ataupun sanksi.

Prokrastinasi dapat dilakukan individu pada semua jenis area atau pekerjaan (Burka & Yuen, 2008). Prokrastinasi pada bidang akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik pada umumnya dilakukan oleh pelajar ataupun mahasiswa. Prokrastinasi akademik dan non-akademik merupakan istilah yang sering digunakan oleh para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas yang cenderung ditunda oleh prokrastinator. Ferrari (1995) menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan yang sering dilakukan oleh individu.

Prokrastinasi dilakukan individu ketika memulai atau menyelesaikan tugas sehingga tugas tidak dapat selesai tepat pada waktunya. Ferrari juga menegaskan bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan yang tidak perlu dilakukan pada suatu tugas.

Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik, contohnya menulis *paper*, membaca buku-buku pelajaran, mengetik makalah, mengikuti tugas perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah, belajar untuk ujian, maupun membuat karya ilmiah, misalnya membuat skripsi (Aitken dalam Ferrari, 1995). Seseorang melakukan prokrastinasi akademik dengan tujuan untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya. Prokrastinasi tersebut dilakukan individu karena tidak ingin dikatakan mempunyai kemampuan yang rendah atau kurang dengan hasil kerjanya. Individu yang melakukan prokrastinasi apabila mengalami kegagalan pada tugasnya atau hasil yang tidak memuaskan akan merasa bahwa itu bukan karena rendahnya kemampuan yang dimilikinya. Prokrastinator justru menganggap hal tersebut terjadi karena adanya ketidaksungguhan dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, yaitu dengan menunda-nunda (Ferrari, 1995).

Perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh individu dapat menjadikannya sebuah kebiasaan. Individu yang cenderung sering melakukan prokrastinasi akan menimbulkan prokrastinasi selanjutnya dan meluasnya area prokrastinasi. Burka dan Yuen (2008) menjelaskan bahwa para prokrastinator tanpa disadari akan selalu mengulang penundaan yang dilakukan. Saat menerima suatu tugas,

prokrastinator akan penuh dengan harapan bahwa akan mengerjakan tugas dengan baik walaupun tidak mengerjakan tugas pada saat itu. Prokrastinator cenderung mengerjakan tugas secara spontan tanpa direncanakan. Pada akhirnya tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan dan prokrastinator terjebak dalam “*the cycle of procrastination*” (lingkaran atau roda prokrastinasi), dimana hal ini akan menjadi pola kebiasaan yang akan terus dilakukan oleh prokrastinator. McCown dan Johnson (dalam Ferrari, 1995) juga menambahkan bahwa prokrastinasi akademik dilakukan individu karena adanya obyek lain yang memberikan *reward* lebih menyenangkan daripada obyek yang diprokrastinasi.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu bentuk perilaku penundaan dalam memulai atau menyelesaikan suatu tugas yang berhubungan dengan akademik untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan dan kurang bermanfaat.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi**

Zuckerman (1991 dalam Ferrari, 1995) menjelaskan bahwa faktor penyebab prokrastinasi dapat ditinjau dengan menggunakan perspektif *cognitive-behavior*. Dalam perspektif *cognitive-behavior*, perilaku prokrastinasi terjadi karena :

1. Pemikiran yang salah (*irrational belief*) mengenai waktu yang tepat untuk memulai suatu pekerjaan (Knaus, 1973 dalam Ferrari, et al, 1995). Pada hal ini individu tidak yakin pada kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas. Akibatnya, individu cenderung untuk melakukan penundaan dan mengerjakan

saat batas waktu pengumpulan semakin dekat. Hal ini yang kemudian dijadikan alasan prokrastinator pada kegagalan yang dialaminya.

2. Pernyataan diri dan kesadaran diri pribadi (self-statements and private self-consciousness). Pada hal adanya *self-statement* yang lemah untuk pengendalian diri pada individu untuk tidak melakukan penundaan dan kuatnya *self-statement* untuk membuat permintaan maaf atau mencari alasan terhadap penundaan pekerjaan (Greco, 1985 dalam Ferrari, et al, 1995).
3. Adanya pemahaman yang kurang tepat mengenai penyebab kegagalan yang berkaitan dengan masa lalunya. Dimana kegagalan di masa lalu dipahami sebagai akibat dari suatu faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh individu. Jadi individu memiliki pemikiran bahwa seberapa keras individu berusaha namun kecil kemungkinan akan meraih keberhasilan (Taylor, 1979 dalam Ferrari, et al, 1995).
4. Standar kesempurnaan yang tidak rasional (irrational perfectionism). Pada hal ini perfeksionisme merupakan sebuah motif utama prokrastinator untuk melakukan prokrastinasi pada tugas-tugasnya. Standar hasil kerja yang tinggi membuat prokrastinator membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas dengan hasil yang lebih baik. Hal ini yang menyebabkan individu berpikir bahwa tugas-tugas tersebut tidak mungkin diselesaikan secara tepat waktu.

Dari pemaparan yang telah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penyebab prokrastinasi ditinjau dari perspektif cognitive-behavior terjadi karena: pemikiran yang salah mengenai waktu yang tepat untuk memulai suatu pekerjaan;

lebih kuatnya *self-statement* untuk mencari alasan terhadap penundaan pekerjaan dibanding *self-statement* untuk pengendalian diri; adanya pemahaman yang tidak tepat mengenai penyebab kegagalan yang berkaitan dengan masa lalunya; dan standar kesempurnaan yang tidak rasional, yang membuat prokrastinator berpikir bahwa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

### **3. Aspek-aspek Prokrastinasi**

Menurut Ferrari (1995) perilaku prokrastinasi mengandung 4 aspek, yaitu:

#### **1. Rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas**

Pada hal ini melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Prokrastinator cenderung untuk tidak segera memulai mengerjakan tugas hingga selesai.

#### **2. Memiliki standard hasil kerja yang tidak optimal**

Individu yang memiliki kecenderungan untuk menunda akan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas yang menyebabkan individu tersebut akan tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil akhirnya tidak maksimal.

#### **3. Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan**

Individu mengetahui bahwa penyelesaian tugas merupakan hal yang penting tetapi cenderung tidak segera diselesaikan dan bahkan mengerjakan tugas lain yang dipersepsikan individu lebih penting untuk dilakukan dan dikerjakan.

#### 4. Ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas

Pada hal ini individu berada dalam keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah, dan panik. Adanya kerisauan emosional yang timbul ketika individu mengerjakan tugas yang ditunda.

Ferrari (1995) menyatakan bahwa ciri-ciri seseorang yang melakukan prokrastinasi yaitu melakukan penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan, menunda belajar pada jadwal yang telah dibuat, adanya kesenjangan antara keinginan belajar dengan tindakan belajar dan melakukan hal-hal lain di luar belajar yang lebih menyenangkan dan kurang bermanfaat. Hal ini akan digunakan sebagai acuan dalam membuat alat ukur skala prokrastinasi akademik.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dibuat kesimpulan bahwa prokrastinasi memiliki beberapa aspek, diantaranya: rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas, memiliki standard hasil kerja yang tidak optimal, adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan, adanya emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas, ketidakpuasan ataupun emosi negatif lainnya ketika melakukan pekerjaan yang ditunda.

## **B. Konformitas**

### **1. Pengertian Konformitas**

Myers (2012) mengartikan konformitas tidak hanya sekedar berperilaku atau bertidak sesuai dengan yang orang lain lakukan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana kelompok bertidak. Konformitas merupakan suatu tindakan atau pola berpikir yang berbeda pada biasanya bila dilakukan oleh individu itu sendiri. Oleh karena itu, konformitas adalah perubahan perilaku, kepercayaan, atau pola berpikir supaya selaras dengan orang lain. Nail, dkk (2000 dalam Myers 2012) menyebutkan ada beberapa macam konformitas, diantaranya adalah pemenuhan (compliance), kepatuhan (obedience), dan penerimaan (acceptance). Pemenuhan, pada dasarnya di luar mengikuti apa yang dilakukan dan diinginkan kelompok sementara di dalam tidak menyetujui hal tersebut. Serangkaian pemenuhan yang dilakukan untuk mendapatkan penghargaan atau menghindari hukuman disebut dengan kepatuhan. Dan penerimaan yaitu meyakini dan juga melakukan sesuai dengan yang diinginkan oleh tekanan sosial.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Taylor (2009) yang mengemukakan bahwa konformitas merupakan tendensi individu untuk mengubah keyakinan atau perilaku sehingga sesuai dengan orang lain. Hal tersebut dilakukan individu sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap lingkungannya. Pada saat individu mampu menyesuaikan diri terhadap norma yang ada di lingkungannya, maka individu tersebut akan dapat diterima oleh lingkungan sosialnya.

Cialdini dan Goldstein (dalam Taylor, 2009) mengartikan konformitas adalah tendensi untuk mengubah perilaku maupun keyakinan seseorang sehingga sesuai dengan perilaku orang lain. Baron dan Byrne (2005) mengatakan bahwa konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap atau perilakunya agar sesuai dengan norma kelompok atau sosial di lingkungannya. Konformitas berarti mengikuti pada tekanan kelompok meskipun tidak secara langsung adanya permintaan untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok. Konformitas akan mengakibatkan suatu perubahan sikap ataupun perilaku individu yang dilakukan agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Baron juga menjelaskan seseorang mentaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu karena adanya unsur *power*. Seseorang yang memiliki tingkatan atau jabatan tinggi dalam suatu kelompok sosial cenderung menjadi model konform pada anggota kelompok yang tingkatan atau jabatannya lebih rendah.

Menurut Wilis (dalam Sarwono, 2005) definisi tentang konformitas mengandung dua unsur, yaitu selaras (*congruent*) dan gerak (*movement*). Selaras merupakan persetujuan atau kesamaan antara respon oleh individu dengan respon yang secara sosial dianggap “benar”. Sedangkan gerak adalah perubahan respons dalam kaitannya dengan standar sosial. Jadi konformitas harus tidak hanya mengandung unsur keselarasan, tetapi harus juga mengandung unsur gerak, yaitu perubahan respons.

Konformitas merupakan usaha yang dilakukan terus menerus dari individu untuk selalu selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh kelompok. Cara



yang termudah adalah dengan melakukan tindakan yang sesuai dan dapat diterima secara sosial (Baron, dkk, dalam Sarwono 2009). Norma sosial dapat berupa *injunctive norms* atau *descriptive norms*. *injunctive norms* yaitu hal apa yang seharusnya kita lakukan, sedangkan *descriptive norms* yaitu apa yang kebanyakan orang lakukan. *injunctive norms* biasanya cenderung dinyatakan secara eksplisit. Sedangkan *descriptive norms* biasanya bersifat implisit, dimana norma tersebut tidak dinyatakan secara tegas atau tertulis (Sarwono, 2009).

Konformitas merupakan tindakan untuk menyesuaikan diri yang dilakukan oleh remaja terhadap norma sosialnya dengan berperilaku sama dengan kelompok teman sebaya (Monks, 2004). Hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh Papalia dkk (2008) bahwa konformitas mencapai puncaknya pada awal masa remaja, biasanya pada usia 12-13 tahun dan akan menurun pada masa remaja pertengahan dan akhir. Hurlock (2002) menjelaskan rentan usia remaja akhir antara 17-21 tahun dan dewasa awal antara 21-40 tahun.

Konformitas yang terjadi pada remaja dipengaruhi oleh perkembangan sosialnya. Dimana pada saat itu remaja melakukan dua macam gerak, yaitu remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan cenderung menuju ke arah teman-teman sebaya atau *peer group*. Remaja yang memiliki tingkat konformitas yang tinggi cenderung akan lebih bergantung pada aturan dan norma yang ada dalam kelompok sosialnya. Hal ini yang menyebabkan remaja mengatribusikan bahwa setiap aktivitasnya adalah usaha dari kelompok bukan sebagai usahanya sendiri (Monks dkk, 2004). Rempelin (dalam Monks, 2004) berpendapat bahwa masa

remaja merupakan masa krisis yang dialami individu dengan ditunjukkan adanya kepekaan dan labilitas tinggi, penuh gejolak dan ketidakseimbangan emosi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah tendensi untuk mengubah perilaku, kepercayaan, atau pola berpikir individu sesuai dengan norma yang ada di lingkungannya. Hal tersebut dilakukan individu agar dapat diterima oleh masyarakat. Hal lain yang mendasari individu untuk menyesuaikan diri pada lingkungannya yaitu untuk mendapatkan penghargaan dan menghindari hukuman atau celaan dari lingkungan sosialnya.

## **2. Macam-macam Konformitas**

Nail dkk (2000, dalam Myers 2012) menjelaskan bahwa macam-macam konformitas dapat dibagi menjadi 3 macam:

### **a. Pemenuhan (*compliance*)**

Konformitas ini terjadi karena pengaruh sosial yang bersifat normatif. Hal ini melibatkan perilaku individu sesuai dengan harapan suatu kelompok. Bentuk konformitas ini individu berperilaku sesuai dengan tekanan kelompok, sementara secara pribadi individu yang bersangkutan tidak menyetujui perilaku tersebut. Konformitas ini terjadi agar individu dapat diterima di dalam kelompok atau untuk menghindari penolakan.

### **b. Kepatuhan (*obedience*)**

konformitas ini terjadi dimana individu bertindak sesuai dengan perintah atau petunjuk langsung yang diberikan oleh kelompoknya. Hal ini dilakukan individu

untuk mendapatkan penghargaan dari kelompok sosialnya dan menghindari hukuman atau celaan.

c. Penerimaan (*acceptance*)

Konformitas ini terjadi karena pengaruh sosial yang bersifat informatif. Bentuk konformitas ini dimana perilaku dan keyakinan individu sesuai dengan tekanan kelompok.

### **3. Aspek-aspek Konformitas**

Taylor (2009) membagi konformitas menjadi lima aspek, yaitu peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan.

a. Peniruan

Keinginan individu untuk menjadi sama dengan kelompok baik secara terbuka atau ada tekanan (nyata atau dibayangkan) yang menyebabkan individu melakukan konformitas.

b. Penyesuaian

Keinginan individu untuk dapat diterima oleh kelompok menyebabkan individu melakukan konformitas terhadap kelompok tersebut. Individu biasanya melakukan penyesuaian pada norma yang ada dan dibentuk oleh kelompok.

c. Kepercayaan

Semakin besar keyakinan individu terhadap informasi dan opini yang diberikan oleh kelompok, maka akan semakin besar kemungkinan individu untuk melakukan konformitas terhadap kelompok.

d. Kesepakatan

Adanya keputusan bersama yang dibentuk oleh kelompok menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas dalam suatu kelompok tertentu.

e. Ketaatan

Respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi *conform* terhadap hal-hal yang disampaikan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dibuat kesimpulan bahwa konformitas memiliki beberapa aspek, diantaranya: peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, ketaatan, kerelaan dan perubahan. Hal-hal tersebut yang membuat individu menjadi *conform* terhadap suatu kelompok.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas**

Baron & Byrne (2005) mengungkapkan 3 faktor yang mempengaruhi konformitas:

1) Kohesivitas (*cohesiveness*)

Kohesivitas didefinisikan sebagai tingkatan ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi, itu artinya individu cenderung menyukai dan mengagumi suatu kelompok orang-orang tertentu, maka secara tidak langsung tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar (Baron & Byrne, 2005).

## 2) Ukuran kelompok

Semakin besar suatu kelompok, maka semakin besar juga jumlah anggota dalam kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk melakukan konform. Bahkan meskipun itu berarti individu akan menerapkan tingkah laku, atau pola pikir yang berbeda dari yang sebenarnya diinginkan dan dilakukan (Baron & Byrne, 2005).

## 3) Norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif

Norma deskriptif atau himbauan (*descriptive norms*) adalah norma yang hanya mendeskripsikan apa yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu dan biasanya bersifat implisit. Norma-norma ini mempengaruhi tingkah laku dengan cara memberi tahu kita mengenai apa yang umumnya dianggap efektif atau adaptif pada situasi tersebut. Sebaliknya, norma injungtif menetapkan apa yang harus dilakukan, tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu dan biasanya bersifat eksplisit. Kedua norma tersebut dapat memberikan pengaruh yang kuat pada tingkah laku individu untuk bertindak konform (Baron & Byrne, 2005).

## C. Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik

Konformitas adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap atau perilakunya supaya sesuai dengan norma kelompok yang ada di lingkungannya. Konformitas berarti mengikuti pada tekanan kelompok meskipun tidak secara langsung adanya permintaan untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok. Konformitas akan mengakibatkan suatu perubahan sikap ataupun

perilaku pada individu yang dilakukan supaya sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron & Byrne, 2005). Konformitas merupakan penyesuaian diri yang dilakukan individu dengan lingkungan sosialnya untuk dapat bertahan hidup. Cara yang termudah adalah dengan melakukan tindakan yang sesuai dan dapat diterima secara sosial (Baron, dkk, dalam Sarwono 2009).

Monks (2004) mengatakan bahwa konformitas merupakan penyesuaian yang dilakukan oleh remaja terhadap norma sosialnya. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana remaja berperilaku sama dengan kelompok teman sebaya. Konformitas yang terjadi pada remaja dipengaruhi oleh perkembangan sosialnya. Dimana pada saat itu remaja melakukan dua macam gerak, yaitu remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan cenderung menuju ke arah teman-teman sebaya atau *peer group*. Remaja yang memiliki tingkat konformitas yang tinggi cenderung akan lebih bergantung pada aturan dan norma dalam kelompok sosialnya. Hal ini juga akan mempengaruhi individu terhadap kegiatan akademiknya. Konformitas yang tinggi pada *peer group* di lingkungan kampus akan berdampak pada perilaku individu dalam melakukan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Apabila dalam suatu *peer group* melakukan penundaan atau prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas, individu cenderung untuk mengikuti perilaku tersebut. Individu akan lebih memilih melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan bersama teman kelompoknya dibanding segera menyelesaikan tugasnya. Hal tersebut dilakukan individu karena adanya konform pada kelompok untuk dapat diterima dan menghindari celaan dari kelompoknya.

Ferrari (1995) mengemukakan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu pengaruh dari teman sebaya atau *peer group*. Individu yang cenderung memiliki konformitas tinggi pada lingkungan atau kelompoknya akan berusaha untuk menjadi sama dengan *peer group* dan kontrol diri yang cenderung rendah. Apabila *peer group* malas untuk memulai dan menyelesaikan tugas, maka individu juga cenderung malas dalam memulai dan menyelesaikan tugas. Konformitas seperti ini yang akan berdampak buruk bagi proses kegiatan akademik mahasiswa. Tugas-tugas yang seharusnya dapat selesai dengan tepat waktu akan terhambat dan akhirnya hasil yang diperoleh menjadi tidak maksimal. Hal lain yang akan ditimbulkan adalah adanya perasaan marah maupun kecewa karena gagal dalam menyelesaikan tugas akademik. Akibatnya mahasiswa cenderung untuk melakukan lagi perilaku penundaan sebagai suatu penghindaran dan akhirnya terjebak dalam roda prokrastinasi.

Sebaliknya, remaja yang memiliki tingkat konformitas yang lebih rendah terhadap teman sebaya atau *peer group* cenderung memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah karena memiliki kontrol diri yang tinggi. Remaja yang memiliki tingkat konformitas yang lebih rendah mampu mengontrol dan menyesuaikan diri pada lingkungannya sehingga tidak mudah terpengaruh pada ajakan kelompok. Hal ini yang juga dapat menghindarkan remaja dari perilaku meununda-nunda tugas kuliah ataupun kegiatan akademik lain. Remaja akan dapat lebih fokus terhadap tugas-tugas akademik dan memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam kuliahnya karena memiliki tingkat prokrastinasi yang cenderung lebih rendah.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas individu terhadap kelompok sosialnya maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasinya yang akan dilakukan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat konformitas yang dilakukan individu maka semakin rendah juga kecenderungan individu untuk melakukan prokrastinasi.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan antara konformitas dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi konformitas teman sebaya pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya pada mahasiswa, maka semakin rendah pula perilaku prokrastinasi akademiknya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2013). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel prediktor : Konformitas
2. Variabel kriterium : Prokrastinasi Akademik

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Konformitas**

Konformitas merupakan perilaku individu untuk mengadaptasi, meniru atau mengikuti perilaku kelompok, bertindak sesuai dengan standar ataupun harapan yang dibentuk kelompok agar individu dapat diterima di dalam kelompok.

Konformitas ini diukur dengan menggunakan skala konformitas yang disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas yang dikemukakan oleh Taylor (2009) yaitu peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan.. Semakin tinggi skor skala konformitas yang diperoleh, maka akan menunjukkan semakin tinggi konformitas, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka menunjukkan semakin rendah konformitasnya.

## 2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan bentuk perilaku penundaan terhadap tugas-tugas akademik pada mahasiswa, yang diukur dengan skala prokrastinasi sesuai aspek prokrastinasi yang dikemukakan oleh Ferrari (1995) yaitu rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas, memiliki standard hasil kerja yang tidak optimal, adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan, ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas, dan ketidakpuasan ataupun emosi negatif lainnya ketika melakukan pekerjaan yang ditunda.

Semakin tinggi skor skala prokrastinasi akademik yang diperoleh, maka akan menunjukkan semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka menunjukkan semakin rendah perilaku prokrastinasi akademiknya.

### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan individu yang akan diteliti dan mempunyai minimal satu sifat yang sama atau karakteristik yang sama (Hadi, 2000). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPNV) Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 265 pada mahasiswa angkatan 2014 dan 2015.

Karakteristik populasi dari penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta
2. Angkatan 2014 dan 2015

## **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menuntukan objek mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala yang ditujukan kepada subjek. Skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan pernyataan yang akan diberikan respon oleh subjek sesuai dengan keadaannya sehingga dapat diberi nilai dan diinterpretasi.

Penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu skala konformitas untuk mengukur konformitas pada subjek dan skala prokrastinasi akademik untuk mengukur prokrastinasi akademik subjek. Aitem yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk pernyataan. Bentuk tersebut dapat dibedakan menjadi aitem favorable yaitu konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, dan aitem unfavorable yaitu aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penilaian modifikasi skala Likert yang sudah dibagi ke dalam empat tingkat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Keseluruhan aitem terdiri dari dua jenis, yaitu aitem yang bersifat favorable (mendukung teori) dan aitem yang bersifat unfavorable (tidak mendukung teori). Untuk aitem yang favorable, jawaban SS sampai STS masing-masing diberi skor mulai dari 4, 3, 2, dan 1. Skor tertinggi ada pada jawaban Sangat Sesuai (SS) yang mendapat skor 4, Sesuai (S) mendapat skor 3, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat skor 1. Sedangkan untuk aitem-aitem unfavorable, jawaban SS sampai STS masing-masing diberi skor 1, 2, 3, 4. Skor tertinggi diberikan kepada jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) yang mendapat skor 4, Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 3, Sesuai (S) mendapat skor 2, dan Sangat Sesuai (SS) mendapat skor 1.

### **1. Skala Konformitas**

Skala konformitas bertujuan untuk mengungkap seberapa tinggi tingkat konformitas yang dimiliki subjek. Skala ini disusun dengan mengacu pada aspek-aspek konformitas yang dikemukakan oleh Taylor (2009) yaitu: peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan. Berdasarkan aspek konformitas tersebut, maka Blueprint Skala Konformitas dapat dilihat pada 3.1

**Tabel 3.1 Blue Print Skala Konformitas**

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir		Total
			Favourable	Unfavourable	
1.	Peniruan	a. Menerima ajakan kelompok sebagai pedoman perilaku	2	2	4
2.	Penyesuaian	b. Tidak percaya diri dengan kemampuan pribadi	2	2	4
3.	Kepercayaan	c. Membenarkan kemampuan kelompok	2	2	4
		d. Menganggap kelompok lebih kompeten dari pada dirinya	2	2	4
4.	Kesepakatan	e. Menyesuaikan diri dengan kelompok supaya tidak dikucilkan	2	2	4
		f. Membuat perubahan keputusan karena takut mendapat celaan kelompok	2	2	4
		g. Mengikuti keinginan kelompok supaya dapat diterima	2	2	4
5.	Ketaatan	h. Mengikuti peraturan kelompok untuk memenuhi harapan kelompok	2	2	4
Jumlah			16	16	32

## 2. Skala Prokratinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik bertujuan untuk mengungkap seberapa tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki subjek. Skala ini disusun menggunakan aspek prokrastinasi Menurut Ferrari (1995), yaitu:

- a. Rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas
- b. Memiliki standard hasil kerja yang tidak optimal
- c. Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan
- d. Ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas

Berdasarkan aspek prokrastinasi akademik tersebut, maka blueprint Skala Prokrastinasi Akademik dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik**

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas	a. Menunda pekerjaan	2	2	4
		b. Tidak fokus pada satu pekerjaan	2	2	4
2.	Standard hasil kerja yang tidak optimal	c. Tidak memiliki tujuan yang jelas	2	2	4
		d. Tidak memiliki target pencapaian	2	2	4
3.	Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan	a. Melakukan pekerjaan lain yang lebih menyenangkan	2	2	4
		b. Tidak ada prioritas dalam suatu pekerjaan	2	2	4
4.	Ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas	c. Memiliki hasil kerja yang tidak memuaskan di masa lalu	2	2	4
		d. Meyalahkan lingkungan ketika proses mengerjakan tugas	2	2	4
Jumlah			16	16	32

## **E. Indeks Daya Beda, Validitas , Dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Indeks Daya Beda**

Pengujian daya beda aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri sehingga akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ). Perhitungan untuk mencari daya beda aitem dengan menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Sosial Sciences* (SPSS) versi 18. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan pada korelasi aitem total maka digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 maka daya bedanya dianggap memuaskan.

Aitem yang memiliki nilai  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah. Apabila aitem yang memiliki indeks daya beda  $\geq 0,30$  jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki daya diskriminasi tertinggi. Jika jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang direncanakan, maka batas  $r_{ix}$  dapat diturunkan menjadi  $\geq 0,25$  (Azwar, 2013).

### **2. Validitas Alat Ukur**

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan relevansi aitem dengan indikator perilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya melalui analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2013). Validitas isi terbagi menjadi validitas muka dan validitas logik.



a. Validitas muka

Validitas muka dicapai dengan pembuatan skala yang memperhatikan pemilihan kata, bentuk huruf, atau jenis kertas sehingga memotivasi responden untuk mengisi skala.

b. Validitas logik

Validitas logik dilakukan dengan pembuatan blue print yang berisi kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan telah dibatasi dengan jelas atribut yang hendak diungkap dengan meminta pertimbangan kepada profesional (*professional judgement*) pada dosen pembimbing .

### **3. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas pada penelitian ini diketahui melalui hasil perhitungan formula *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 18.0. Tinggi atau rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang antara 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka berarti semakin tinggi pula reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah dan mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi (anareg) sederhana. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dengan bantuan program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 16.0.

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian (Winarsunu, 2009). Seluruh perhitungan dalam analisis data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS) versi 18. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan *lack of fit test* (uji tuna cocok). Untuk melihat apakah hubungan antara independen dengan dependen bersifat linear atau tidak, dapat dilihat pada baris Linearity. Jika harga signifikansi kurang dari 5% maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2005).

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Persiapan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kancan Penelitian**

Orientasi kancan penelitian dilaksanakan sebelum penelitian. Orientasi tersebut akan membantu peneliti mengerti kondisi lokasi penelitian dengan lebih baik. Lokasi penelitian bertempat di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPNV) Yogyakarta, Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Industri .

Fakulas Teknologi Industri UPN “Veteran” Yogyakarta (FTI-UPNVY) terletak Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Depok Sleman Yogyakarta. Fakultas Teknologi Industri UPN “Veteran” Yogyakarta (FTI-UPNVY) merupakan sebuah fakultas yang mengelola tiga jurusan, yaitu Jurusan/Prodi Teknik Kimia, Jurusan/Prodi Teknik dan Manajemen Industri, dan Jurusan/Prodi Teknik Informatika.

Program pendidikan Teknik Industri di Fakultas Teknologi Industri UPN “Veteran” Yogyakarta adalah strata satu (S-1) dengan masa studi 8 semester (4 tahun) serta beban studi yang harus ditempuh sebanyak 144 sks. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2007 yang merupakan revisi dari kurikulum 2002. Kurikulum yang diterapkan merupakan kombinasi antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Lokal, yang mencakup mata kuliah pilihan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan.

Teknik Industri merupakan gabungan dari ilmu matematika, fisika, ilmu teknik serta aktivitas bisnis contohnya pengembangan sumber daya manusia, sistem pemasaran, keuangan, dan sebagainya yang fundamental dengan prinsip-prinsip dan metode-metode dari desain dan analisis keteknikan (Sistem akademik TI UPNY).

Mahasiswa teknik industri tidak hanya belajar tentang sains, ilmu sosialpun dipelajari di teknik industri. Mahasiswa jurusan teknik industri belajar mulai dari hal-hal teknis sampai hal-hal manajerial. Pelajaran-pelajaran yang diajarkan di teknik industripun bervariasi, mulai dari hitungan, logika, konsep, pengertian, hafalan, dan sebagainya. Pada mata ajar jurusan teknik industri beban sks dari praktikum lebih banyak daripada teori, sehingga menyebabkan tugas yang harus dijalani semakin berat (Sistem akademik TI UPNY).

Mata ajaran dibebankan dengan total sks 144 untuk mencapai gelar sarjana atau setara dengan S1 yang terdiri dari teori 128 sks dan praktikum 16 sks. Dalam menempuh gelar sarjana di Prodi Teknik Industri terdapat evaluasi pembelajaran yang berupa tugas, quiz, dan ujian sesuai dengan capaian pembelajaran, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selain itu, adanya praktikum yang cenderung sulit, namun harus dijalani mahasiswa dengan batas waktu yang telah ditentukan membuat mahasiswa semakin terbebani dengan tugas-tugas kuliah dan cenderung melakukan prokrastinasi.

Pratikum mulai diberikan pada semester II yang berupa Praktikum Fisika dan Pratikum Praktikum DPTI. Pratikum pada semester III tentang praktikum proses manufaktur. Praktikum ini adalah praktikum yang paling berat bagi mahasiswa

Teknik Industri. Pada praktikum ini, mahasiswa ditugaskan membuat sebuah produk atau *part* dari sebuah mesin. Mahasiswa harus dapat menggergaji besi, *turning* (bubut), *milling* (frais), *drilling* (membuat lubang), *boring* (memperbesar lubang) dll. Tidak melihat gender, baik laki-laki maupun perempuan harus bisa lolos praktikum proses manufaktur. Pratikum pada semester IV berupa pratikum Stast. & Opt. Pada pratikum ini mahasiswa ditugaskan untuk mengindentifikasi masalah yang akan dibahas, mencari studi kasus, melakukan pengumpulan data, mengolah data dengan menggunakan: permutasi sebagian, permutasi menyeluruh, permutasi keliling, dan permutasi data berkelompok. Pratikum pada semester V berupa pratikum Perancangan TI. Pada praktikum ini, mahasiswa diharapkan mulai mampu merancang sistem terintegrasi mulai dari perencanaan produksi, sistem kerja, manajemen perusahaan serta sistem informasi di dalamnya. Praktikum PTI 2 pada semester VI merupakan praktikum yang ditujukan agar mahasiswa mampu merealisasikan gambaran tentang bagaimana cara membuat desain dari sebuah produk, tahapan dalam membuat produk dan mesin apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah produk secara terintegrasi. Di semester akhir dihadapkan pada praktikum yang memakan waktu setahun (2 semester). Dalam praktikum ini, mahasiswa ditugaskan membuat sebuah produk bersama kelompok. Praktikumnya dimulai dari perencanaan, analisa internal dan eksternal, pembuatan produk, pemasaran, sampai dengan pendistribusiannya ([www.upnyk.ac.id](http://www.upnyk.ac.id)).

Pada Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta terdapat beberapa kegiatan kemahasiswaan untuk menunjang proses kegiatan intra-

kurikuler yang beragam melalui kerjasama dengan ikatan alumni Teknik Industri, antara lain berbagai jenis pelatihan, seminar Teknik Industri tiap tahun, workshop, studi ekskursi, dan penelitian kreatifitas mahasiswa. Selain itu juga ada kegiatan ekstra kurikuler bagi mahasiswa.

Pertimbangan yang mendasari penentuan lokasi penelitian di Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta adalah:

- a. Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta belum pernah digunakan sebagai lokasi penelitian yang membahas tentang hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
- b. Adanya ijin untuk melakukan penelitian di Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta.
- c. Adanya tugas praktikum yang tergolong sulit dengan batas waktu penyelesaian membuat mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik.

## **2. Persiapan Administratif**

Persiapan administratif yang dilakukan oleh peneliti mencakup perijinan baik dari Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro maupun tempat-tempat yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Persiapan administrasi yang dilakukan adalah permohonan surat pengantar penelitian dari Fakultas Psikologi. Peneliti mendapat surat permohonan ijin untuk uji coba kuesioner penelitian dengan nomor 2733/UN7.3.11/PP/2016 dikeluarkan pada tanggal 20 Juni 2016. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2016. Peneliti memulai penelitian pada tanggal 4 November 2016.

### **3. Persiapan Skala Penelitian**

Persiapan alat ukur diawali dengan menentukan alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan definisi operasional untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan sesuai dari setiap variabel yang akan diukur. Definisi operasional dari setiap variabel diperjelas dengan menguraikan aspek-aspek yang ada didalamnya. Aspek-aspek tersebut kemudian dispesifikasikan ke dalam bentuk indikator-indikator perilaku supaya mempermudah penulisan aitem. Peneliti harus menentukan bentuk stimulus dan respon yang akan digunakan dalam penulisan aitem.

Komponen-komponen atribut dan indikator perilaku disajikan dalam bentuk *blue print* yang akan menjadi pedoman dalam penulisan aitem. Kumpulan aitem yang telah dibuat akan diperiksa terlebih dahulu sebelum diujicobakan, kemudian aitem-aitem dan responnya tersebut disusun dalam sebuah buku skala psikologi.

Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala konformitas dan skala prokrastinasi akademik. Model skala yang digunakan untuk melakukan penilaian skor pada setiap aitem skala psikologi dalam penelitian ini berupa Skala Likert. Aitem setiap skala dalam penelitian ini terdiri dari aitem *favorable* (mendukung pada konsep) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung konsep). Kedua skala psikologi yang digunakan dalam penelitian disusun ke dalam sebuah buku yang dipisahkan menjadi 2 bagian, yaitu bagian 1 dan bagian 2. Skala tersebut kemudian diujicobakan dengan tujuan untuk mengetahui daya beda

aitem, validitas dan reliabilitas skala penelitian dengan menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 18.0.

a. Skala Konformitas

Skala konformitas disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas yang dikemukakan oleh Myers (2012) yaitu meliputi konformitas normatif dan konformitas informatif. Skala ini terdiri dari 32 aitem yaitu 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*. Sebaran aitem untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 4.1.



**Tabel 4.1 Sebaran Aitem Skala Konformitas**

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir		Total
			Favourable	Unfavourable	
1.	Peniruan	a. Menerima ajakan kelompok sebagai pedoman perilaku	26, 30	20, 32	4
2.	Penyesuaian	b. Tidak percaya diri dengan kemampuan pribadi	23, 10	6, 12	4
3.	Kepercayaan	c. membenarkan kemampuan kelompok	1, 14	17, 29	4
		d. Menganggap kelompok lebih kompeten dari pada dirinya	25, 3	27, 22	4
4.	Kesepakatan	e. Menyesuaikan diri dengan kelompok supaya tidak dikucilkan	5, 21	8, 2	4
		f. Membuat perubahan keputusan karena takut mendapat celaan kelompok	31, 18	15, 11	4
		g. Mengikuti keinginan kelompok supaya dapat diterima	7, 4	13, 16	4
5.	Ketaatan	h. Mengikuti peraturan kelompok untuk memenuhi harapan kelompok	24, 28	19, 9	4
Jumlah			16	16	32

b. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi menurut Ferrari (1995) meliputi rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas, memiliki standard hasil kerja yang tidak optimal, adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan, ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas. Skala ini terdiri dari 32 aitem yaitu 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*. Sebaran aitem untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas	a. Menunda pekerjaan	9, 18	25, 14	4
		b. Tidak fokus pada satu pekerjaan	6, 20	27, 30	4
2.	Standard hasil kerja yang tidak optimal	c. Tidak memiliki tujuan yang jelas	2, 12	32, 21	4
		d. Tidak memiliki target pencapaian	5, 29	17, 7	4
3.	Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan	a. Melakukan pekerjaan lain yang lebih menyenangkan	24, 11	26, 4	4
		b. Tidak ada prioritas dalam suatu pekerjaan	1, 13	19, 16	4
4.	Ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas	c. Memiliki hasil kerja yang tidak memuaskan di masa lalu	8, 22	3, 28	4
		d. Meyalahkan lingkungan ketika proses mengerjakan tugas	10, 23	31, 15	4
Jumlah			16	16	32

#### **4. Pelaksanaan Uji Coba**

Skala psikologi yang akan digunakan dalam penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian guna mengetahui indeks daya beda aitem, validitas dan reliabilitas skala tersebut. Uji coba (*try out*) skala psikologi juga bertujuan untuk mengetahui apakah kalimat-kalimat yang digunakan pada aitem mudah dipahami oleh subjek sesuai dengan keinginan peneliti (Azwar, 2008). Aitem-aitem dalam skala psikologi yang memenuhi persyaratan akan digunakan dalam penelitian

Uji coba (*try out*) yang dilakukan menggunakan 64 aitem untuk keseluruhan skala, yaitu skala konformitas dengan jumlah 32 aitem dan skala prokrastinasi akademik dengan jumlah 32 aitem. Uji coba (*try out*) tersebut dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yaitu tanggal 24 Oktober 2016. Skala konformitas dan skala prokrastinasi akademik diujicobakan kepada 53 mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015. Subjek yang digunakan dalam uji coba (*try out*) adalah mahasiswa yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian.

#### **5. Daya Beda Aitem, Validitas, dan Realibilitas**

Proses selanjutnya yang dilakukan setelah pengisian skala oleh setiap subjek uji coba (*try out*), yaitu melakukan skoring skala. Hasil skoring kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 18.0. Pengolahan hasil skoring bertujuan untuk mengetahui indeks daya beda aitem, validitas, dan reliabilitas skala. Indeks daya beda aitem diketahui melalui hasil perhitungan koefisien korelasi aitem-total (korelasi *Product Moment*

*Pearson*), serta reliabilitas diketahui melalui hasil perhitungan formula *Alpha Cronbach*.

Indeks daya beda aitem minimal yang digunakan pada skala dalam penelitian ini sebagai penentu aitem valid atau gugur, yaitu sebesar 0,3. Aitem-aitem yang memiliki korelasi kurang dari 0,3 dianggap gugur atau aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah dan tidak layak untuk penelitian. Perhitungan koefisien korelasi diproses dalam program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 18.0. Perhitungan realibilitas skala dilihat dari *Alpha Cronbach* apabila memiliki angka lebih dari 0,80 maka aitem-aitem skala dapat disebut reliabel. Validitas skala ditentukan berdasarkan telaah yang sebelumnya dilakukan dan validitas muka yang ditentukan bersama dosen pembimbing. Berikut uraian hasil perhitungan uji coba indeks daya beda aitem dan reliabilitas pada masing-masing skala:

a. Uji Coba Skala Konformitas

Skala konformitas untuk uji coba terdiri atas 32 aitem. Standar nilai validitas minimal yang digunakan untuk memilih aitem adalah 0,3. Hasil perhitungan uji coba dengan menggunakan SPSS versi 18.0 didapatkan pada skala konformitas terdiri dari 32 aitem menghasilkan 22 aitem valid dan 10 aitem gugur.

Perhitungan dilakukan dengan dua kali putaran. Pada putaran pertama, dari 32 aitem diperoleh 22 aitem valid dan 10 aitem gugur. Pada putaran kedua, memperoleh 22 aitem valid dan tidak ada yang gugur, sehingga ditetapkan sebanyak 22 aitem untuk skala konformitas.

Indeks validitas aitem pada putaran pertama berkisar antara -0,103 hingga 0,654 dengan koefisiensi reliabilitas 0,864. Pada putaran kedua indeks validitas atau koefisien korelasi aitem total menjadi antara 0,396 sampai dengan 0,677 dengan koefisiensi reliabilitas menjadi 0,904. Ringkasan hasil uji coba pertama skala konformitas dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Konformitas**

Skala	$r_{ix}$ Minimal	$r_{ix}$ Maksimal	Koefisien Reliabilitas
Putaran 1, N = 32	-0,103	0,654	0,864
Putaran 2, N = 22	0,396	0,677	0,904

Berdasarkan hasil analisis dan seleksi aitem, diketahui bahwa skala konformitas pada uji coba ini layak untuk digunakan sebagai skala penelitian. Hal ini dikarenakan aitem yang valid lebih dari 60% keseluruhan aitem dengan indeks daya beda aitem minimal adalah  $\geq 0,396$ . Selain itu, skala konformitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,904, sehingga dapat dikategorikan handal. Menurut Azwar (2008), suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi apabila koefisien reliabilitasnya semakin mendekati angka 1,00. Distribusi aitem valid dan gugur pada skala konformitas dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Konformitas**

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir				Total	
			Favourable		Unfavourable			
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1.	Peniruan	a. Menerima ajakan kelompok sebagai pedoman perilaku	26, 30	-	20	32	3	1
2.	Penyesuaian	b. Tidak percaya diri dengan kemampuan pribadi	23	10	6, 12	-	3	1
3.	Kepercayaan	c. membenarkan kemampuan kelompok	1, 14	-	29	17	3	1
		d. Menganggap kelompok lebih kompeten dari pada dirinya	25, 3	-	27, 22	-	4	-
4.	Kesepakatan	e. Menyesuaikan diri dengan kelompok supaya tidak dikucilkan	-	5, 21	8, 2	-	2	2
		f. Membuat perubahan keputusan karena takut mendapat celaan kelompok	18	31	15	11	2	2
		g. Mengikuti keinginan kelompok supaya dapat diterima	4	7	16	13	2	2
5.	Ketaatan	h. Mengikuti peraturan kelompok untuk memenuhi harapan kelompok	24	28	19, 9	-	3	1
Jumlah			10	6	12	4	22	10

Berdasarkan seleksi aitem yang telah dilakukan, maka peneliti menilai bahwa aitem-aitem yang valid dalam uji coba layak digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan penyusunan ulang aitem dengan memberi nomor-nomor baru sehingga dapat digunakan menjadi alat ukur penelitian yang valid dan reliable. Aitem-aitem tersebut, kemudian disusun dan dibukukan ke dalam skala psikologi penelitian. Sebaran aitem skala konformitas yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 Sebaran Aitem Skala Konformitas Untuk Penelitian**

No.	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir		Total
			Favourable	Unfavourable	
1.	Peniruan	a. Menerima ajakan kelompok sebagai pedoman perilaku	26 (19), 30 (22)	20 (14)	3
2.	Penyesuaian	b. Tidak percaya diri dengan kemampuan pribadi	23 (16)	6 (5), 12 (8)	3
3.	Kepercayaan	c. Membenarkan kemampuan kelompok	1, 14 (9)	29 (21)	3
		d. Menganggap kelompok lebih kompeten dari pada dirinya	3, 25 (18)	22 (15), 27 (20)	4
4.	Kesepakatan	e. Menyesuaikan diri dengan kelompok supaya tidak dikucilkan	-	2, 8 (6)	2
		f. Membuat perubahan keputusan karena takut mendapat celaan kelompok	18 (12)	15 (10)	2
5.	Ketaatan	g. Mengikuti keinginan kelompok supaya dapat diterima	4	16 (11)	2
		h. Mengikuti peraturan kelompok untuk memenuhi harapan kelompok	24 (17)	19 (13), 9 (7)	3
Jumlah			10	12	22

Keterangan: Nomor dalam tanda kurung (...) adalah nomor baru aitem yang digunakan dalam penelitian.



b. Uji Coba Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik untuk uji coba terdiri atas 32 aitem. Standar nilai validitas minimal yang digunakan untuk memilih aitem adalah 0,3. Hasil perhitungan uji coba dengan menggunakan SPSS versi 18.0 didapatkan pada skala konformitas terdiri dari 32 aitem menghasilkan 22 aitem valid dan 10 aitem gugur.

Perhitungan dilakukan dengan dua kali putaran. Pada putaran pertama, dari 32 aitem diperoleh 22 aitem valid dan 10 aitem gugur. Pada putaran kedua, memperoleh 22 aitem valid dan tidak ada yang gugur, sehingga ditetapkan sebanyak 22 aitem untuk skala prokrastinasi akademik.

Indeks validitas aitem pada putaran pertama berkisar antara -0,091 hingga 0,653 dengan koefisiensi reliabilitas 0,857. Pada putaran kedua indeks validitas atau koefisien korelasi aitem total menjadi antara 0,379 sampai dengan 0,699 dengan koefisiensi reliabilitas menjadi 0,902. Ringkasan hasil uji coba pertama skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6 Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik**

Skala	$r_{ix}$ Minimal	$r_{ix}$ Maksimal	Koefisien Reliabilitas
Putaran 1, N = 32	-0,091	0,653	0,857
Putaran 2, N = 22	0,379	0,699	0,902

Berdasarkan hasil analisis dan seleksi aitem, diketahui bahwa skala prokrastinasi akademik pada uji coba ini layak untuk digunakan sebagai skala penelitian. Hal ini dikarenakan aitem yang valid lebih dari 60% keseluruhan aitem dengan indeks daya beda aitem minimal adalah  $\geq 0,379$ . Selain itu, skala

prokrastinasi akademik menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,902, sehingga dapat dikategorikan handal. Menurut Azwar (2008), suatu alat ukur akan memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi apabila koefisien reliabilitasnya semakin mendekati angka 1,00. Distribusi aitem valid dan gugur pada skala prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik**

Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Prokrastinasi Akademik								
No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir				Total	
			<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>			
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	Valid	Gugur
1.	Rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas	a. Menunda pekerjaan	9,	18	25, 14	-	3	1
		b. Tidak fokus pada satu pekerjaan	6, 20	-	30	27	3	1
2.	Standard hasil kerja yang tidak optimal	a. Tidak memiliki tujuan yang jelas	2, 12	-	32, 21	-	4	-
		b. Tidak memiliki target pencapaian	-	5, 29	17, 7	-	2	2
3.	Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan	a. Melakukan pekerjaan lain yang lebih menyenangkan	11	24	26, 4	-	3	1
		b. Tidak ada prioritas dalam suatu pekerjaan	1, 13	-	19, 16	-	4	-
4.	Ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas	a. Memiliki hasil kerja yang tidak memuaskan di masa lalu	22	8	28	3	2	2
		b. Meyalahkan lingkungan ketika proses mengerjakan tugas	-	10, 23	15	31	1	3
Jumlah			9	7	14	3	22	10

Berdasarkan seleksi aitem yang telah dilakukan, maka peneliti menilai bahwa aitem-aitem yang valid dalam uji coba layak digunakan dalam penelitian. Peneliti melakukan penyusunan ulang aitem dengan memberi nomor-nomor baru sehingga dapat digunakan menjadi alat ukur penelitian yang valid dan reliable. Aitem-aitem tersebut, kemudian disusun dan dibukukan ke dalam skala psikologi penelitian. Sebaran aitem skala prokrastinasi akademik yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.8 Sebaran Aitem Skala Prokrastinasi Akademik Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Butir		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Rendahnya intensi untuk mulai menyelesaikan tugas	a. Menunda pekerjaan	9 (6)	25 (18), 14 (10)	3
		b. Tidak fokus pada satu pekerjaan	6 (4), 20 (15)	30 (21)	3
2.	Standard hasil kerja yang tidak optimal	a. Tidak memiliki tujuan yang jelas	2, 12 (8)	32 (22), 21 (16)	4
		b. Tidak memiliki target pencapaian	-	17 (13) , 7 (5)	2
3.	Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan	a. Melakukan pekerjaan lain yang lebih menyenangkan	11 (7)	26 (19), 4 (3)	3
		b. Tidak ada prioritas dalam suatu pekerjaan	1, 13 (9)	19 (14), 16 (12)	4
4.	Ada emosi marah dalam mengerjakan suatu tugas	a. Memiliki hasil kerja yang tidak memuaskan di masa lalu	22 (17)	28 (20)	2
		b. Meyalahkan lingkungan ketika proses mengerjakan tugas	-	15 (11)	1
Jumlah			9	13	32

Keterangan: Nomor dalam tanda kurung (...) adalah nomor baru aitem yang digunakan dalam penelitian.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian berlangsung dimulai tanggal 4 November 2016 menggunakan skala konformitas dan prokrastinasi akademik. Kedua skala telah melewati proses uji coba dan telah disusun dalam susunan penomoran yang baru. Populasi mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 berjumlah 265 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ditentukan dengan penentuan sampel populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac Michael (Sugiyono, 2013) dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut, dari 265 mahasiswa jumlah sampel yang harus terpenuhi adalah 160 mahasiswa. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 160 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan kelas-kelas sebelumnya yaitu dengan *cluster random sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan dengan kelas-kelas yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan penelitian sebelumnya.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015. Jumlah populasi diketahui 265 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan 160 mahasiswa untuk penelitian dan 53 mahasiswa untuk *try out*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* yang memungkinkan tiap-tiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sampel dikelompokkan berdasarkan kelas yang dianggap *cluster*.

Berikut ini data populasi mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 yang disajikan pada table 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9. Data Populasi**

Angkatan	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah mahasiswa	Kelas <i>Try Out</i>
2014	Statistika Industri	A	30	B = 33
		B	33	
		C	34	
		D	32	
		E	31	
2015	Pemodelan Sistem	A	21	B = 20
		B	20	
		C	22	
		D	22	
		E	20	
Total Populasi			265	

Sumber: Data Kemahasiswaan Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 265 mahasiswa. Selanjutnya pada angkatan 2014 kelas B dan pada angkatan 2015 kelas B digunakan sebagai kelas *try out*. Kelas yang tidak digunakan sebagai *try out* kemudian diambil 3 kelas untuk menjadi sampel penelitian. Berikut ini adalah sebaran data sampel yang akan dijadikan penelitian:

**Tabel 4.10. Jumlah Sampel penelitian**

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
2014	C	34
	D	32
	E	31
2015	A	21
	D	22
	E	20
Total sampel		160

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengambilan sampel setiap angkatan diambil dari tiga kelas. Pada angkatan 2014 diambil dari kelas C, D, dan E dengan jumlah sampel 97. Sedangkan pada angkatan 2015 diambil dari kelas A, D, dan E dengan jumlah sampel 63, sehingga total keseluruhan sampel untuk penelitian adalah 160 orang.

#### **D. Analisis Data dan Interpretasi**

Proses pengumpulan data melalui skala penelitian kemudian dilanjutkan dengan memberikan skor pada masing-masing aitem untuk dianalisis. Skoring dilakukan dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya pada aitem *favorable* pilihan jawaban STS adalah 1, TS adalah 2, S adalah 3, dan SS adalah 4, sedangkan pada aitem *unfavorable* pilihan jawaban STS adalah 4, TS adalah 3, S adalah 2, dan SS adalah 1. Tujuan dari analisis data adalah untuk membuktikan membuktikan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan, yaitu menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Penggunaan teknik analisis regresi sederhana harus memenuhi uji asumsi, yaitu uji normalitas

dan uji linieritas. Analisis data dalam penelitian ini berupa uji asumsi dan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 16.0. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh kemudian akan diinterpretasi.

## 1. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui terpenuhinya syarat-syarat yang diperlukan suatu data sehingga dapat di analisis. Proses pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis baru bisa dilakukan setelah syarat-syarat terpenuhi. Syarat yang harus terpenuhi untuk pengujian hipotesis yaitu data penelitian memiliki distribusi yang normal dan adanya hubungan yang linier antara kedua variabel penelitian. Berikut ini perincian mengenai uji normalitas dan uji linieritas data hasil penelitian.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa skor subjek dalam kelompok merupakan estimasi terhadap skor subjek dalam populasi dan mengetahui apakah skor subjek dalam populasinya terdistribusi secara normal atau tidak (Azwar, 2008). Teknik yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 16.0. Sebaran data uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11. Sebaran Data Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	$p > 0,05$	Bentuk
Konformitas	0,865	0,443	Normal
Prokrastinasi Akademik	1,103	0,175	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,865 dengan signifikansi  $p = 0,443$  ( $p > 0,05$ ) untuk variable konformitas dan prokrastinasi akademik diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* 1,103 dengan signifikansi  $p = 0,175$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel konformitas dan prokrastinasi akademik memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik menunjukkan hasil yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12. Uji Linieritas Konformitas dengan Prokrastinasi**

Hubungan Variabel	Nilai F	Signifikansi $p < 0,05$	Keterangan
Konformitas dengan prokrastinasi akademik	39,927	0,000	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel konformitas dengan prokrastinasi akademik menghasilkan nilai koefisien  $F = 39,927$  dengan nilai signifikansi sebesar  $p = 0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linier.



## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian bertujuan mengetahui hubungan, arah, dan besarnya koefisien korelasi antara konformitas dengan prokrastinasi akademik. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil uji hipotesis akan menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hasil uji hipotesis data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13. Uji Korelasi *Product Moment* Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik**

		Konformitas	Prokrastinasi Akademik
Pearson Correlation	Konformitas	1,000	0,431
	Prokrastinasi Akademik	0,431	1,000
Sig. (1-tailed)	Konformitas		0,000
	Prokrastinasi Akademik	0,000	
N	Konformitas	160	160
	Prokrastinasi Akademik	160	160

Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan besarnya koefisien korelasi antara konformitas dan prokrastinasi akademik sebesar 0,431 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Koefisien korelasi dengan nilai positif menunjukkan bahwa arah hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik adalah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa individu yang terkategori memiliki konformitas maka individu tersebut memiliki prokrastinasi akademik. Tingkat signifikansi korelasi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yaitu ada hubungan positif antara konformitas dengan prokrastinasi akademik

pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 dapat diterima.

Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik dapat digambarkan dalam persamaan garis regresi. Hasil koefisien persamaan garis regresi dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14. Koefisien Persamaan Garis Regresi**

Model 1	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,210	3,632		9,971	0,000
Konformitas	0,348	0,058	0,431	6,010	0,000

Berdasarkan tabel di atas, nilai B konstanta 36,210 artinya jika konformitas diabaikan, maka prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 berada pada tingkat 36,210. Angka tersebut berarti bahwa penambahan satu skor variabel konformitas, maka variabel prokrastinasi akademik mengalami kenaikan sebesar 0,348. Konformitas dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel prokrastinasi akademik melalui persamaan regresi, yaitu  $Y = 36,210 + 0,348X$ . Maksud dari persamaan tersebut yaitu variabel prokrastinasi akademik (Y) akan berubah sebesar 0,348 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel konformitas.

Berdasarkan persamaan di atas, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel Y (prokrastinasi akademik) dengan variabel X (konformitas). Dimana nilai a menunjukkan pemotongan Y terhadap garis regresi pada titik 36,210 dari nilai b yang menunjukkan koefisien regresi 0,348.

Analisis regresi sederhana menunjukkan besarnya koefisien determinasi antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel konformitas terhadap prokrastinasi akademik. Berikut merupakan perincian koefisien determinasi konformitas terhadap prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.15

**Tabel 4.15. Koefisien Determinasi Konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,431(a)	0,186	0,181	7,75606

Nilai koefisien determinasi (*R square*) pada tabel di atas adalah sebesar 0,186 yang berarti bahwa dalam penelitian ini, konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18,6% pada prokrastinasi akademik, sedangkan sisanya 81,4% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian.

#### **E. Deskripsi Subjek Penelitian**

Berdasarkan skor yang diperoleh, maka dapat dilihat gambaran umum mengenai kondisi prokrastinasi akademik dan konformitas. Gambaran umum hasil skor variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.16

**Tabel 4.16 Gambaran Umum Hasil Skor Variabel Penelitian**

Statistik	Konformitas		Prokrastinasi Akademik	
	Hipotetik	Empirik	Hipotetik	Empirik
Skor Minimal	22	35	22	36
Skor Maksimal	88	82	88	80
Mean	55	61,74	55	57,73
Standar Deviasi	11	10,61	11	8,57

Tabel di atas menunjukkan bahwa skala konformitas memperoleh skor terendah sebesar 35, skor tertinggi sebesar 82, dan skor rata-rata (mean) sebesar

61,74. Skala prokrastinasi akademik memperoleh skor terendah sebesar 36, skor tertinggi sebesar 80, dan skor rata-rata (mean) sebesar 57,73.

Berdasarkan gambaran umum hasil skor setiap variabel, maka akan dibuat kategorisasi. Menurut Azwar (2008) kategorisasi memiliki tujuan untuk menempatkan individu menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjangan. Kategorisasi ini bersifat relatif, sehingga peneliti boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan selama masih berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima.

Penetapan kategori dalam penelitian ini meliputi empat kategori, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Perincian rentang nilai dan kategorisasi digambarkan pada tabel 4.17 dan tabel 4.18

**Tabel 4.17 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Subjek Penelitian Variabel Prokrastinasi Akademik**

Kategorisasi	Perhitungan	Rentang Nilai
Sangat rendah	$X \leq \mu - 1,5 \text{ SD}$	$X \leq 38,50$
Rendah	$\mu - 1,5 \text{ SD} < X \leq \mu - 0,5 \text{ SD}$	$38,50 < X \leq 49,50$
Tinggi	$\mu + 0,5 \text{ SD} < X \leq \mu + 1,5 \text{ SD}$	$60,50 < X \leq 71,50$
Sangat tinggi	$\mu + 1,5 \text{ SD} < X$	$X > 71,50$

**Keterangan:**

$\mu$  : Mean skor hipotetik

SD : Standar deviasi skor hipotetik

X : Skor subjek

**Tabel 4.18 Kategorisasi Prokrastinasi Akademik Skor Subjek Penelitian**

Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi	
4	101	45	10	
2,5%	63,1%	28,1%	6,3%	
22	38,50	49,50	71,50	88

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 yang memiliki prokrastinasi akademik sangat rendah sebanyak 2,5%; sebanyak 63,1% mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 memiliki prokrastinasi akademik rendah, sebanyak 28,1% mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 memiliki prokrastinasi akademik tinggi, dan sebanyak 6,3% mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 memiliki prokrastinasi akademik yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 mayoritas memiliki kategori prokrastinasi akademik yang rendah.

**Tabel 4.19 Rentang Nilai dan Kategorisasi Skor Subjek Penelitian Variabel Konformitas**

Kategorisasi	Perhitungan	Rentang Nilai
Sangat rendah	$X \leq \mu - 1,5 \text{ SD}$	$X \leq 38,50$
Rendah	$\mu - 1,5 \text{ SD} < X \leq \mu - 0,5 \text{ SD}$	$38,50 < X \leq 49,50$
Tinggi	$\mu + 0,5 \text{ SD} < X \leq \mu + 1,5 \text{ SD}$	$60,50 < X \leq 71,50$
Sangat tinggi	$\mu + 1,5 \text{ SD} < X$	$X > 71,50$

**Keterangan:**

$\mu$  : Mean skor hipotetik

SD : Standar deviasi skor hipotetik

X : Skor subjek

**Tabel 4.20 Kategorisasi Konformitas Skor Subjek Penelitian**

Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
4	70	52	34
2,5%	43,8%	32,5%	21,3%
22	38,50	49,50	71,50
			88

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 yang

memiliki konformitas sangat rendah sebanyak 2,5%; sebanyak 43,8% mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 memiliki konformitas rendah, sebanyak 32,5% mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 memiliki konformitas tinggi, dan sebanyak 21,3% mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 memiliki konformitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 mayoritas memiliki kategori konformitas yang rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 dapat diterima. Hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,431 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 memiliki kategori prokrastinasi akademik rendah dan konformitas dalam kategori rendah pula.

Tingkat konformitas yang rendah menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memberikan keputusan tanpa takut ditolak oleh kelompok. Hal ini memberikan makna pada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik untuk

kemungkinan tidak terpengaruh oleh konformitas tetapi atas keputusannya sendiri untuk tidak menunda tugas-tugasnya. Dengan demikian, apabila tingkat konformitas individu rendah maka kecil kemungkinan individu tidak akan patuh pada aturan-aturan kelompok tersebut.

Rendahnya konformitas pada mahasiswa juga disebabkan karena faktor usia. Papalia dkk (2008) mengemukakan bahwa konformitas mencapai puncaknya pada awal masa remaja, biasanya pada usia 12-13 tahun dan akan menurun pada masa remaja pertengahan dan akhir. Hurlock (2002) menjelaskan rentan usia remaja akhir antara 17-21 tahun dan dewasa awal antara 21-40 tahun. Inilah yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian dimana subjek mahasiswa dalam penelitian ini berusia 18-24 tahun yang mana telah masuk dalam kategori remaja akhir dan dewasa awal yang kemungkinan menjadikan kebutuhan untuk berkonformitas yang semakin lemah.

Konformitas yang semakin lemah atau rendah menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menentukan sendiri keputusannya dan tidak mudah terpengaruh dengan teman-teman kelompok serta mau mengerjakan tugas akademik dengan penuh tanggung jawab. Mahasiswa dengan konformitas yang rendah terhadap teman-teman kelompoknya cenderung mampu mengurangi atau bahkan tidak melakukan prokrastinasi akademik sehingga dapat memberikan contoh yang positif kepada mahasiswa lainnya.

Menurut Aitken (dalam Ferrari, 1995) prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik, contohnya menulis *paper*,



membuat makalah, mengikuti tugas perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah, belajar untuk ujian, maupun membuat karya ilmiah. Seseorang melakukan prokrastinasi akademik dengan tujuan untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya atau individu tersebut tidak ingin dikatakan mempunyai kemampuan yang rendah atau kurang dengan hasil kerjanya. Individu yang melakukan prokrastinasi apabila mengalami kegagalan pada tugasnya atau hasil yang tidak memuaskan akan merasa bahwa itu bukan karena rendahnya kemampuan yang dimilikinya. Prokrastinator justru menganggap hal tersebut terjadi karena adanya ketidaksungguhan dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, yaitu dengan menunda-nunda (Ferrari, 1995).

Perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh individu dapat menjadikannya sebuah kebiasaan. Individu yang cenderung sering melakukan prokrastinasi akan menimbulkan prokrastinasi selanjutnya dan meluasnya area prokrastinasi. Burka dan Yuen (2008) menjelaskan bahwa para prokrastinator tanpa disadari akan selalu mengulang penundaan yang dilakukan. Saat menerima suatu tugas, prokrastinator akan penuh dengan harapan bahwa akan mengerjakan tugas dengan baik walaupun tidak mengerjakan tugas pada saat itu. Prokrastinator cenderung mengerjakan tugas secara spontan tanpa direncanakan. Pada akhirnya tugas yang diberikan tidak dapat diselesaikan dan prokrastinator terjebak dalam “*the cycle of procrastination*” (lingkaran atau roda prokrastinasi).

Prokrastinasi akademik yang rendah pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta disebabkan karena para mahasiswa memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan tanggung jawab pada tugas-tugas yang

diberikan para dosen. Mahasiswa juga mengatakan bahwa apabila mahasiswa melakukan penundaan tugas, maka akan mendapatkan *punishment* dimana nilai mata kuliah tersebut tidak akan keluar, sehingga akan mengurangi bobot nilai kumulatif. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik juga akan menanggung risiko mengulang mata kuliah di semester selanjutnya. Para mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 juga telah mampu mengambil keputusan sendiri tanpa mudah terpengaruh oleh kelompok. Hal ini yang kemudian berdampak pada kegiatan akademiknya dimana mahasiswa mampu menolak ajakan kelompok untuk menunda-nunda tugas tanpa takut ditolak oleh kelompok. Selain itu prokrastinasi akademik yang rendah pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015 disebabkan karena adanya kesadaran diri pribadi yang kuat untuk mengendalikan diri supaya tidak melakukan penundaan. Dan adanya pemahaman dalam diri individu akan kemungkinan keberhasilan yang diraih di masa depan (hasil wawancara mahasiswa, 7 November 2016).

Prokrastinasi akademik pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor konformitas. Menurut Myers (2012) konformitas tidak hanya sekedar berperilaku atau bertidak sesuai dengan yang orang lain lakukan, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana mereka bertidak. Konformitas merupakan suatu tindakan atau pola berpikir yang berbeda pada biasanya bila dilakukan oleh individu itu sendiri. Oleh karena itu, konformitas adalah perubahan perilaku, kepercayaan, atau pola berpikir supaya selaras dengan orang lain.

Konformitas merupakan tindakan untuk menyesuaikan diri yang dilakukan oleh remaja terhadap norma sosialnya dengan berperilaku sama dengan kelompok teman sebaya (Monks dkk, 2004). Konformitas yang terjadi pada remaja dipengaruhi oleh perkembangan sosialnya. Pada saat itu remaja melakukan dua macam gerak, yaitu remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan cenderung menuju ke arah teman-teman sebaya atau *peer group*. Remaja yang memiliki tingkat konformitas yang tinggi cenderung akan lebih bergantung pada aturan dan norma yang ada dalam kelompok sosialnya. Hal ini yang menyebabkan remaja mengatribusikan bahwa setiap aktivitasnya adalah usaha dari kelompok bukan sebagai usahanya sendiri (Monks dkk, 2004).

Konformitas yang dilakukan individu terhadap teman sebaya pada remaja dapat menjadi positif dan negatif. konformitas remaja yang positif yaitu seperti keterlibatan remaja dengan kumpulan atau sebuah organisasi yang mengumpulkan uang untuk kegiatan kemanusiaan, belajar bersama dalam menyelesaikan tugas kuliah, ataupun melakukan kegiatan-kegiatan yang positif lainnya; sedangkan konformitas remaja yang negatif yaitu seperti menggunakan bahasa yang asal-asalan, mencuri, membolos kuliah, ataupun menunda-nunda tugas kuliah untuk melakukan aktivitas lain yang tidak bermanfaat.

Mahasiswa yang memiliki tingkat konformitas yang rendah cenderung tidak bergantung pada aturan dan norma yang ada dalam kelompok sosialnya. Sementara itu, konformitas yang tinggi pada *peer group* di lingkungan kampus akan berdampak pada perilaku individu dalam melakukan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Apabila dalam suatu *peer group* melakukan penundaan

atau prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas, individu cenderung untuk mengikuti perilaku tersebut. Individu akan lebih memilih melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan bersama teman kelompoknya dibanding segera menyelesaikan tugasnya. Hal tersebut dilakukan individu karena adanya konform pada kelompok untuk dapat diterima dan menghindari celaan dari kelompoknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ferrari (1995) yang mengemukakan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu pengaruh dari teman sebaya atau *peer group*. Individu yang cenderung memiliki konformitas tinggi pada lingkungan atau kelompoknya akan berusaha untuk menjadi sama dengan *peer group* dan kontrol diri yang cenderung rendah. Apabila *peer group* melakukan penundaan terhadap tugas, maka individu juga cenderung melakukan hal yang sama. Konformitas seperti ini yang akan berdampak buruk bagi proses kegiatan akademik mahasiswa. Tugas-tugas yang seharusnya dapat selesai dengan tepat waktu akan terhambat dan akhirnya memperoleh hasil yang tidak maksimal. Hal lain yang akan ditimbulkan adalah adanya perasaan marah maupun kecewa karena gagal dalam menyelesaikan tugas akademik. Akibatnya mahasiswa cenderung untuk melakukan lagi perilaku penundaan sebagai suatu penghindaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18,6% pada prokrastinasi akademik, sedangkan sisanya 81,4% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian. Faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik seperti: pemikiran yang salah mengenai waktu yang tepat

untuk memulai suatu pekerjaan; lebih kuatnya *self-statement* untuk mencari alasan terhadap penundaan pekerjaan dibanding *self-statement* untuk pengendalian diri; adanya pemahaman yang tidak tepat mengenai penyebab kegagalan yang berkaitan dengan masa lalunya; dan penguatan yang diterima individu ketika menunda pekerjaan bersifat menyenangkan sehingga individu akan cenderung untuk mengulang kembali perilaku prokrastinasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mujidin (2014) yang membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Menurut Burka & Yuen (2008) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat mengganggu dalam dua hal: (1) pertama adalah prokrastinasi mampu menciptakan masalah eksternal pada prokrastinator itu sendiri, contohnya adalah seperti menunda mengerjakan tugas membuat individu tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan maksimal. Akibatnya individu mendapat teguran dari dosen, dan (2) kedua, prokrastinasi dapat menimbulkan masalah internal, hal ini ditunjukkan pada saat individu tidak mampu menyelesaikan tugas dan timbulnya perasaan bersalah dan menyesal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Wilson & Nguyen (2012) berpendapat bahwa prokrastinasi disebabkan karena tugas yang dihadapi siswa cenderung sulit, perhatian siswa yang mudah teralihkan, dan kurangnya kontrol

diri dalam mengelola waktu. Perilaku menunda yang dilakukan pada siswa ini kemudian berdampak pada pola perilakunya sehari-hari. Individu menjadi sering menunda tugas akademik ataupun pekerjaan lainnya karena terbiasa melakukan prokrastinasi. Hal ini yang kemudian berdampak pada hasil pekerjaan yang ditunda dan adanya dampak eksternal lainnya seperti teguran dari dosen.

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa konformitas dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa memiliki hubungan positif yang signifikan, sehingga konformitas yang tinggi akan mempengaruhi tingginya prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015.

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan dalam pelaksanaannya.. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terletak pada penyusunan alat ukur dimana pada skala konformitas belum ada tokoh yang mengemukakan secara jelas aspek-aspek dari konformitas.

## **B. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015. Semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta khususnya angkatan 2014 dan 2015 supaya tidak mudah terpengaruh oleh kelompok dan tetap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

#### **2. Bagi Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta**

Bagi para dosen yang mengajar di Jurusan/Prodi Teknik Industri UPN “Veteran” Yogyakarta disarankan untuk lebih merangkul mahasiswa yang kurang aktif, seperti mengadakan kelas monitoring setiap satu semester sekali yang diberlakukan pada seluruh mahasiswa.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, E.S., & Onwuegbuzie, A.J. (2007). Academic Procrastination and The Role of Hope as a Coping Strategy. *Personality and Individual Differences*, 42(7), pages 1301-1310
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R.A., dan Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2. Edisi kesepuluh*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Burka, J.B. dan Yuen, L.M. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it*. Cambridge: Da Capo Press.
- Cummins, D.D., & Kundu, P. (2012). Morality and conformity: the asch paradigm applied to moral decisions. *Social Influence*, 2012, 1–12.
- David O. Sears, dkk. (1994). *Psikologi sosial jilid 2. Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, S. B. (2002). *Bahasa sukses belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauziyah, I., Mabruri, M.I., & Stanislaus, S. (2014). Konformitas mahasiswa pada kos baru (studi komparasi mahasiswa baru dan mahasiswa lama di lingkungan UNNES). *Journal of Social and Industrial Psychology* 3 (1) 20-26.
- Ferrari, J. R., et al. (1995). *Procrastination and task avoidance: theory, research, and treatment*. New York & London : Plenum Press.
- Gafni, R., & Geri, N. (2010). Time management: procrastination tendency in individual and collaborative tasks. *Journal of Information, Knowledge, and Management, Volume 5*.
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hafsa Arif, dkk. (2014). Academic procrastination among male and female university and college students. *Journal of Social Sciences*. Vol. 8, no.2, 65-70.
- Hendrianur. (2015). Hubungan dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. *Ejournal Psikologi*, 2015, 3 (2): 528-542
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan. Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.



- Ji Won You. (2015). Examining the effect of academic procrastination on achievement using lms data in e-learning. *Journal of Educational Technology & Society*, 18 (3), 64–74.
- Kartadinata, I., & Tjundjing, S. (2008). I love you tomorrow: prokrastinasi akademik dan manajemen waktu. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, Vol. 23, no. 2, 109-119
- Kompasiana. (2015, Juni). *Konformitas dan konsep diri*. Diakses dari: [http://www.kompasiana.com/yaskur/konformitas-dan-konsep-diri\\_552888ff6ea834ee058b456d](http://www.kompasiana.com/yaskur/konformitas-dan-konsep-diri_552888ff6ea834ee058b456d)
- Monks, F.J. (2004). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Alih bahasa oleh Siti Rahayu Haditono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muhson, Ali. (2015). *Diktat mata kuliah: aplikasi komputer*. Pendidikan Ekonomi FISE UNY.
- Mujidin & Rico Septian Avico. (2014). Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bengkulu yang bersekolah di yogyakarta. *Empathy*, vol. 2, no 2.
- Myers, G D. (2012). *Psikologi sosial buku 1. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nguyen, T.D., & Wilson, B.A. (2012). Belonging to tomorrow: an overview of procrastination. *Journal of Psychological Studies*, vol. 4, no. 1.
- Papalia, Diane, Old, S. W., Feldman, R. D. (2008). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Park, S.W., & Sperling, R.A. (2012). Academic procrastinators and their self-regulation. *Scientific Research*, vol.3, no.1, 12-23.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial (psikologi kelompok dan psikologi terapan)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sarwono, S.W. & Meinarno, E.A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siaputra, I.B., Sutanto, N., & Ursia, N.R. (2013). Prokrastinasi akademik dan self-control pada mahasiswa skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1-18.
- Sistem akademik fakultas Teknik Industri UPNV Yogyakarta. Diunduh dari: [www.upnyk.ac.id](http://www.upnyk.ac.id).
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: a meta analytic and theoretical review of quintessential self regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94.
- Steel, P. (2010). Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist?. *Personality and Individual Differences*, 48, 926-934.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Tainaka, T., Miyoshi, T., & Mori, K.(2014). Conformity of witnesses with low self-esteem to their co-witnesses. *Psychology*, 5,1695-1701.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. (2009). *Psikologi sosial. Edisi kedua belas*. Alih Bahasa: Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.

## **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN**

## **A**

### **Skala Uji Coba**

# SKALA PSIKOLOGI



*Disusun Oleh :*

*Rindita Ratu C.*

*15010112140162*

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

Semarang, 20 Oktober 2016

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penelitian yang harus saya selesaikan, bersama ini saya mohon bantuan dan kesediaan teman-teman untuk mengisi skala psikologi yang saya ajukan guna kepentingan dan kelancaran penelitian saya.

Skala psikologi ini tidak akan berpengaruh terhadap penilaian apapun. Teman-teman dapat mempunyai penilaian yang berbeda dan tidak ada jawaban yang salah dalam skala ini. Saya berharap teman-teman bersedia mengisi skala psikologi sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang teman-teman alami. Jawaban tersebut akan dijaga kerahasiaannya serta tidak akan digunakan dalam penelitian lain selain penelitian yang sekarang saya lakukan.

Demikian permohonan saya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Rindita Ratu C.

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tuliskan identitas Anda pada lembar identitas yang telah tersedia.
2. Skala psikologi ini terdiri dari 2 skala dengan beberapa pernyataan dan pilihan jawaban di dalamnya.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama. Teman-teman diminta mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri teman-teman dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

**SS** : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri teman-teman

**S** : bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri teman-teman

**TS** : bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri teman-teman

**STS** : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri teman-teman

Contoh :

Pernyataan	Jawaban			
Saya dapat menyelesaikan masalah dengan baik	<del>SS</del>	S	TS	STS

4. Jika teman-teman merasa jawaban kurang tepat dan ingin menggantinya maka berilah tanda sama dengan (=) diatas tanda silang yang sebelumnya teman-teman buat, lalu berilah tanda silang pada jawaban lain yang teman-teman anggap benar.

Contoh:

Pernyataan	Jawaban			
Saya dapat menyelesaikan masalah dengan baik	<del>SS</del>	<del>S</del>	TS	STS

5. Setiap orang dapat menentukan pilihan jawaban yang berbeda dan tidak ada pilihan yang dianggap salah. Oleh karena itu, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.
6. Pastikan teman-teman memberikan jawaban pada setiap pernyataan.

Selamat Mengerjakan





## LEMBAR IDENTITAS

Nama/Inisial : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : L / P

## Bagian 1

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	<i>Saya mengandalkan hasil pekerjaan teman-teman untuk mendapatkan nilai yang lebih baik</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
2.	<i>Saya lebih yakin dengan pendapat pribadi saya ketika berdiskusi dalam presentasi kelompok</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
3.	<i>Hasil laporan praktikum teman-teman lain lebih meyakinkan dari pada hasil yang saya buat sendiri</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
4.	<i>Saya mengikuti ajakan teman-teman untuk menunda mengerjakan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
5.	<i>Saya mengerjakan tugas kuliah seperti yang teman-teman saya lakukan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
6.	<i>Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik dibidang akademik</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
7.	<i>Saya mengikuti keinginan teman-teman untuk mengerjakan sebagian besar tugas kelompok</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
8.	<i>Saya menghabiskan waktu luang dengan belajar mandiri di rumah untuk memperbaiki nilai yang belum maksimal</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
9.	<i>Saya akan tetap pada pendirian saya untuk segera menyelesaikan tugas praktikum meskipun teman-teman mengajak saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

	<i>bermain</i>				
10.	<i>Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan lebih baik apabila dibantu oleh teman-teman</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
11.	<i>Saya akan tetap melakukan praktikum di hari yang sudah ditentukan meskipun tidak bersama teman-teman dekat</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
12.	<i>Saya yakin dengan usaha keras dapat memperbaiki nilai saya yang kurang</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
13.	<i>Saya menolak keinginan teman-teman untuk memberikan jawaban pada saat ulangan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
14.	<i>Saya meminta bantuan teman-teman saya dalam mengerjakan tugas praktikum</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
15.	<i>Saya tetap memilih hasil laporan yang saya kerjakan sendiri apapun pandangan dari teman-teman mengenai hasil laporan saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
16.	<i>Saya memilih untuk belajar secara mandiri dibanding dengan menerima ajakan teman-teman untuk belajar bersama</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
17.	<i>Saya ragu pada kemampuan teman-teman dalam menyelesaikan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
18.	<i>Saya memilih melakukan praktikum dihari yang sama dengan teman-teman dekat karena saya merasa tidak nyaman apabila tidak bersama mereka</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
19.	<i>Saya segera mengumpulkan hasil laporan praktikum tanpa menunggu teman-teman begitu saya menyelesaikannya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
20.	<i>Saya tidak peduli apabila hasil laporan praktikum saya bertentangan dengan laporan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

	<i>teman-teman lain</i>				
21.	<i>Saya mengikuti pendapat kelompok dalam presentasi supaya teman kelompok merasa nyaman dengan saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
22.	<i>Saya lebih percaya dengan laporan praktikum yang saya buat dibanding hasil laporan teman-teman lain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
23.	<i>Saya meminta bantuan dari teman-teman lain untuk menyelesaikan tugas individu saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
24.	<i>Saya mengikuti keinginan teman-teman untuk mengumpulkan tugas di batas akhir pengumpulan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
25.	<i>Saya mengikuti hasil pekerjaan teman-teman kelompok</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
26.	<i>Saya mengikuti cara-cara yang dilakukan teman-teman dalam menyelesaikan tugas praktikum</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
27.	<i>Saya menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri tanpa bergantung teman-teman lain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
28.	<i>Saya menerima keinginan teman-teman kelompok untuk melakukan praktikum secara bersama-sama</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
29.	<i>Saya mengerjakan tugas praktikum dengan usaha saya sendiri</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
30.	<i>Saya membuat bahan presentasi seperti yang dibuat oleh teman-teman</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
31.	<i>Saya menyamakan hasil laporan praktikum dengan hasil laporan teman-teman saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

	<i>meskipun saya tidak begitu yakin</i>				
32.	<i>Saya berusaha tampil berbeda dari teman-teman yang lain ketika melakukan presentasi</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

**TERIMA KASIH**

**TEMAN-TEMAN TELAH MENYELESAIKAN**

**BAGIAN 1**

**SILAHKAN MELANJUTKAN**

**BAGIAN 2**



## Bagian 2

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	<i>Saya mengerjakan tugas setelah saya melakukan hobi saya di rumah ataupun luar rumah</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
2.	<i>Tugas dapat selesai dengan tepat waktu sudah cukup membuat saya lega</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
3.	<i>Nilai yang kurang memuaskan membuat saya semangat untuk belajar lebih giat lagi</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
4.	<i>Saya tetap fokus pada tugas meskipun teman-teman dekat mengajak saya bermain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
5.	<i>Yang terpenting bagi saya adalah tugas dapat terselesaikan dibanding dengan nilai yang tinggi</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
6.	<i>Saya dapat mengerjakan tugas presentasi dan laporan praktikum dalam satu waktu</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
7.	<i>Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik untuk memperoleh nilai tertinggi</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
8.	<i>Mendapatkan hasil yang tidak memuaskan membuat saya tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas berikutnya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
9.	<i>Saya mengerjakan tugas saat batas pengumpulan semakin dekat</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

10.	<i>Saya tidak fokus dalam mengerjakan tugas apabila banyak orang disekitar saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
11.	<i>Saya lebih menyukai melakukan kegiatan diluar rumah daripada mengerjakan tugas-tugas kuliah</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
12.	<i>Saya mengerjakan tugas hanya sebatas memenuhi kewajiban saya sebagai mahasiswa</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
13.	<i>Saya lebih memilih bermain bersama teman-teman terlebih dahulu sebelum fokus mengerjakan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
14.	<i>Saya kurang nyaman apabila tugas dikerjakan dalam waktu semalam sebelum batas pengumpulan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
15.	<i>Konsentrasi saya tidak mudah goyah ketika mengerjakan tugas dibawah tekanan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
16.	<i>Saya menolak ajakan teman untuk pergi dan segera menyelesaikan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
17.	<i>Saya mengerjakan tugas untuk mendapatkan hasil yang maksimal</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
18.	<i>Saya lebih maksimal mengerjakan tugas apabila dikerjakan dalam waktu satu malam sebelum batas pengumpulan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
19.	<i>Saya akan langsung menyelesaikan tugas saya sebelum melakukan kegiatan lain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
20.	<i>Pikiran saya terbagi-bagi saat mengerjakan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

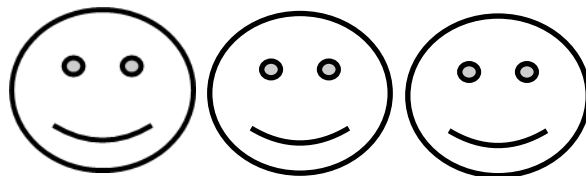
21.	<i>Saya mengerjakan tugas dengan serius untuk dapat mengerti dan memahami tugas yang saya hadapi</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
22.	<i>Hasil pekerjaan yang buruk membuat saya memilih untuk melakukan kegiatan lain sebelum mengerjakan tugas kuliah yang sulit</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
23.	<i>Situasi yang tidak kondusif membuat saya sulit berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
24.	<i>Saya lebih memilih menonton film favorit saya daripada mengerjakan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
25.	<i>Saya langsung mengerjakan tugas saat tugas itu diberikan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
26.	<i>Saya lebih memilih untuk mengerjakan tugas meskipun film favorit saya sedang berlangsung</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
27.	<i>Saya lebih memilih untuk menyelesaikan satu tugas terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas lainnya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
28.	<i>Saya berusaha lebih keras lagi untuk memperbaiki hasil pekerjaan saya bahkan pada tugas-tugas yang sulit</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
29.	<i>Saya tidak begitu mempermasalahkan nilai pada tugas saya selama masih dalam batas kriteria ketuntasan minimum (KKM)</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
30.	<i>Saya mudah untuk berkonsentrasi saat mengerjakan suatu tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>



31.	<i>Saya tetap dapat fokus mengerjakan tugas dalam keadaan apapun</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
32.	<i>Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk hasil yang memuaskan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

Periksa kembali jawaban teman-teman  
jangan sampai ada yang terlewat

**TERIMAKASIH**



# **LAMPIRAN**

## **B**

Sebaran Data Uji Coba  
Skala Konformitas

No.	Konformitas																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2
2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1
3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	1	2	3	1	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2
4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2
5	2	1	2	1	4	2	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2
6	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
7	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1
8	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
9	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
10	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	1	2	3	4	1	1
12	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2
13	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2
14	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2
15	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
16	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	1	2	3	3	2	3	3	2	4	1	1	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
18	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	2	1	4	3	2	2	3
19	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	4	2	2	2	1
20	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	1	4	2	1
21	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2
23	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
24	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2
25	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1
26	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1
27	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2

28	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2
29	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2
30	2	4	2	1	3	3	3	2	1	4	2	1	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
31	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3
32	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	1	3	1	4	3	2
33	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2
34	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
35	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1
36	2	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	4	1	3	1	2	3	1	3	2	2	3	1
37	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1
38	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
39	3	1	1	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2
40	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2
41	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2
42	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2
43	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
44	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
45	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1
46	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
47	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1
48	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
49	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
50	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1
51	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
52	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2
53	1	2	2	2	4	1	4	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	2

# **LAMPIRAN**

## **C**

Sebaran Data Uji Coba  
Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Prokrastinasi Akademik																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2
2	4	4	1	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	3	2
3	4	3	1	1	3	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	4	4	4	1	3	1	3	4	3	2	2	1	2	3	2	2	1
4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1
5	3	4	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	2	4	1	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1
6	4	4	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
7	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2
8	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2
9	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
10	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
11	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	1	4
12	3	4	1	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2
13	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
14	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3
15	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
16	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1
17	4	4	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	1	2	3	3
18	2	4	1	2	3	3	1	2	2	4	2	3	2	2	2	2	1	4	1	4	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1
19	4	4	2	1	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	3	2	1	1	1
20	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	3	2	4	3	3	1	1	3	1	3	2	1	2
21	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2
22	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	1
23	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
24	4	2	2	2	2	2	1	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2
25	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	1
26	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
27	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3

28	3	4	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
29	4	4	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2
30	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	4	2	2	1	3	1	2	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4	2
31	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	1	1	1
32	2	4	2	2	4	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1
33	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
34	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1	1	3	4	3	4	2	2	2	3	2	1
35	3	4	1	3	2	3	1	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	1	1	3	4	2	2	1
36	2	4	3	1	3	3	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	3	1	2	1	2	3	2	1	1
37	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
38	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2
39	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	2
40	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	1	2	1
41	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	1	1
42	4	4	1	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	2	3	3	1	1	2	1	2	1
43	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1
44	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
45	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
46	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
47	4	4	2	3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2
48	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
49	3	3	1	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	1
50	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	4	2	1	2	2	1	3	2	2	1
51	2	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	1
52	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	1
53	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2

# **LAMPIRAN**

## **D**

Hasil Uji Daya Beda dan Reliabilitas  
Skala Konformitas



## Hasil Uji Daya Beda dan Reliabilitas Skala Konformitas

### Uji Reliabilitas Putaran Pertama

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	76,6226	87,009	,553	,856
X2	76,6226	87,163	,442	,859
X3	76,8113	88,233	,543	,857
X4	76,7547	88,650	,444	,859
X5	75,8868	91,718	,204	,865
X6	76,5660	86,673	,621	,855
X7	76,0755	92,610	,150	,865
X8	76,3774	88,509	,387	,860
X9	76,7925	88,283	,427	,859
X10	75,8868	94,448	-,035	,872
X11	77,1509	95,361	-,103	,871
X12	77,4151	87,401	,562	,856
X13	76,0377	92,614	,158	,865
X14	75,8679	87,694	,571	,857
X15	76,6226	87,124	,498	,858
X16	76,0943	88,664	,415	,860
X17	76,0377	92,575	,104	,868
X18	76,5283	86,369	,498	,857
X19	76,7170	87,245	,519	,857
X20	76,4340	86,597	,509	,857
X21	75,9434	93,324	,041	,870
X22	76,6038	84,052	,654	,853
X23	76,3208	87,376	,514	,857
X24	76,5094	85,639	,609	,854
X25	76,1321	87,155	,523	,857
X26	76,0377	89,614	,426	,860
X27	76,4151	85,286	,563	,855
X28	75,6981	92,792	,112	,866
X29	76,5094	88,370	,463	,859
X30	76,2642	86,929	,473	,858
X31	76,6981	92,638	,116	,867
X32	77,0566	93,016	,105	,866

## Uji Reliabilitas Putaran Kedua

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	22

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50,2264	74,717	,517	,900
X2	50,2264	74,525	,436	,902
X3	50,4151	75,324	,556	,899
X4	50,3585	75,465	,477	,901
X6	50,1698	73,413	,677	,896
X8	49,9811	74,865	,452	,901
X9	50,3962	74,975	,470	,901
X12	51,0189	73,980	,629	,897
X14	49,4717	75,062	,560	,899
X15	50,2264	73,563	,568	,898
X16	49,6981	76,061	,396	,902
X18	50,1321	73,771	,493	,900
X19	50,3208	74,222	,546	,899
X20	50,0377	73,960	,506	,900
X22	50,2075	71,283	,677	,895
X23	49,9245	74,840	,498	,900
X24	50,1132	72,948	,617	,897
X25	49,7358	74,660	,504	,900
X26	49,6415	76,927	,406	,902
X27	50,0189	72,634	,569	,898
X29	50,1132	75,295	,488	,900
X30	49,8679	74,540	,449	,901

# **LAMPIRAN**

## **E**

Hasil Uji Daya Beda dan Reliabilitas  
Skala Prokrastinasi Akademik

## Hasil Uji Daya Beda dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik

### Uji Reliabilitas Putaran Pertama

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	76,6604	92,382	,488	,850
Y2	76,3585	93,734	,404	,853
Y3	77,8302	99,874	,004	,862
Y4	77,3208	92,030	,541	,849
Y5	77,0943	100,010	-,007	,862
Y6	77,1321	92,771	,470	,851
Y7	77,9623	93,845	,489	,851
Y8	77,5660	98,712	,093	,860
Y9	77,0943	91,818	,542	,849
Y10	76,6604	98,729	,091	,860
Y11	76,9623	92,268	,540	,849
Y12	77,1132	93,948	,424	,852
Y13	77,0943	93,164	,485	,850
Y14	77,4340	89,173	,616	,846
Y15	77,3962	90,898	,503	,849
Y16	77,1132	92,448	,514	,850
Y17	77,8113	89,348	,618	,846
Y18	77,3962	97,282	,149	,860
Y19	77,3019	91,446	,606	,847
Y20	77,0755	93,571	,377	,853
Y21	77,7358	94,352	,463	,851
Y22	77,0566	94,401	,398	,853
Y23	76,4151	101,094	-,091	,864
Y24	77,2264	99,294	,043	,861
Y25	76,9623	94,383	,444	,852
Y26	77,0377	93,075	,481	,851
Y27	77,7736	98,794	,110	,859
Y28	77,5849	90,517	,653	,846
Y29	77,0000	99,385	,034	,862
Y30	77,3774	91,509	,525	,849
Y31	77,2264	99,025	,045	,862
Y32	78,0377	93,114	,524	,850

## Uji Reliabilitas Putaran Kedua

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	22

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	51,4906	82,524	,464	,899
Y2	51,1887	83,810	,379	,901
Y4	52,1509	81,554	,565	,897
Y6	51,9623	83,075	,432	,900
Y7	52,7925	83,898	,461	,899
Y9	51,9245	81,148	,582	,896
Y11	51,7925	81,860	,559	,897
Y12	51,9434	83,747	,418	,900
Y13	51,9245	83,340	,453	,899
Y14	52,2642	78,852	,637	,895
Y15	52,2264	80,217	,540	,898
Y16	51,9434	81,554	,570	,897
Y17	52,6415	78,850	,651	,894
Y19	52,1321	81,309	,606	,896
Y20	51,9057	83,010	,397	,901
Y21	52,5660	83,904	,477	,899
Y22	51,8868	83,679	,432	,900
Y25	51,7925	83,706	,478	,899
Y26	51,8679	82,578	,503	,898
Y28	52,4151	79,863	,699	,894
Y30	52,2075	81,475	,518	,898
Y32	52,8679	82,732	,538	,898

# **LAMPIRAN**

## **F**

### **Skala Penelitian**

# SKALA PSIKOLOGI



Disusun Oleh :  
Rindita Ratu C.  
15010112140162

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016

Semarang, 03 November 2016

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas penelitian yang harus saya selesaikan, bersama ini saya mohon bantuan dan kesediaan teman-teman untuk mengisi skala psikologi yang saya ajukan guna kepentingan dan kelancaran penelitian saya.

Skala psikologi ini tidak akan berpengaruh terhadap penilaian apapun. Teman-teman dapat mempunyai penilaian yang berbeda dan tidak ada jawaban yang salah dalam skala ini. Saya berharap teman-teman bersedia mengisi skala psikologi sesuai dengan keadaan, pikiran dan perasaan yang teman-teman alami. Jawaban tersebut akan dijaga kerahasiaannya serta tidak akan digunakan dalam penelitian lain selain penelitian yang sekarang saya lakukan.

Demikian permohonan saya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dan partisipasi teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Rindita Ratu C.



## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tuliskan identitas Anda pada lembar identitas yang telah tersedia.
2. Skala psikologi ini terdiri dari 2 skala dengan beberapa pernyataan dan pilihan jawaban di dalamnya.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama. Teman-teman diminta mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri teman-teman dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

**SS** : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri teman-teman

**S** : bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri teman-teman

**TS** : bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri teman-teman

**STS** : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri teman-teman

Contoh :

Pernyataan	Jawaban			
Saya dapat menyelesaikan masalah dengan baik	<del>SS</del>	S	TS	STS

4. Jika teman-teman merasa jawaban kurang tepat dan ingin menggantinya maka berilah tanda sama dengan (=) diatas tanda silang yang sebelumnya teman-teman buat, lalu berilah tanda silang pada jawaban lain yang teman-teman anggap benar.

Contoh:

Pernyataan	Jawaban			
Saya dapat menyelesaikan masalah dengan baik	<del>SS</del>	<del>S</del>	TS	STS

5. Setiap orang dapat menentukan pilihan jawaban yang berbeda dan tidak ada pilihan yang dianggap salah. Oleh karena itu, tentukanlah pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.
6. Pastikan teman-teman memberikan jawaban pada setiap pernyataan.

Selamat Mengerjakan



## LEMBAR IDENTITAS

Nama/Inisial : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : L / P

## Bagian 1

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	<i>Saya mengandalkan hasil pekerjaan teman-teman untuk mendapatkan nilai yang lebih baik</i>	SS	S	TS	STS
2.	<i>Saya lebih yakin dengan pendapat pribadi saya ketika berdiskusi dalam presentasi kelompok</i>	SS	S	TS	STS
3.	<i>Hasil laporan praktikum teman-teman lain lebih meyakinkan dari pada hasil yang saya buat sendiri</i>	SS	S	TS	STS
4.	<i>Saya mengikuti ajakan teman-teman untuk menunda mengerjakan tugas</i>	SS	S	TS	STS
5.	<i>Saya memiliki kemampuan memecahkan masalah yang baik dibidang akademik</i>	SS	S	TS	STS
6.	<i>Saya menghabiskan waktu luang dengan belajar mandiri di rumah untuk memperbaiki nilai yang belum maksimal</i>	SS	S	TS	STS
7.	<i>Saya akan tetap pada pendirian saya untuk segera menyelesaikan tugas praktikum meskipun teman-teman mengajak saya bermain</i>	SS	S	TS	STS
8.	<i>Saya yakin dengan usaha keras dapat memperbaiki nilai saya yang kurang</i>	SS	S	TS	STS

9.	<i>Saya meminta bantuan teman-teman saya dalam mengerjakan tugas praktikum</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
10.	<i>Saya tetap memilih hasil laporan yang saya kerjakan sendiri apapun pandangan dari teman-teman mengenai hasil laporan saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
11.	<i>Saya memilih untuk belajar secara mandiri dibanding dengan menerima ajakan teman-teman untuk belajar bersama</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
12.	<i>Saya memilih melakukan praktikum dihari yang sama dengan teman-teman dekat karena saya merasa tidak nyaman apabila tidak bersama mereka</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
13.	<i>Saya segera mengumpulkan hasil laporan praktikum tanpa menunggu teman-teman begitu saya menyelesaikannya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
14.	<i>Saya tidak peduli apabila hasil laporan praktikum saya bertentangan dengan laporan teman-teman lain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
15.	<i>Saya lebih percaya dengan laporan praktikum yang saya buat dibanding hasil laporan teman-teman lain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
16.	<i>Saya meminta bantuan dari teman-teman lain untuk menyelesaikan tugas individu saya</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
17.	<i>Saya mengikuti keinginan teman-teman untuk mengumpulkan tugas di batas akhir pengumpulan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

18.	<i>Saya mengikuti hasil pekerjaan teman-teman kelompok</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
19.	<i>Saya mengikuti cara-cara yang dilakukan teman-teman dalam menyelesaikan tugas praktikum</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
20.	<i>Saya menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri tanpa bergantung teman-teman lain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
21.	<i>Saya mengerjakan tugas praktikum dengan usaha saya sendiri</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
22.	<i>Saya membuat bahan presentasi seperti yang dibuat oleh teman-teman</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

**TERIMAKASIH**

**TEMAN-TEMAN TELAH MENYELESAIKAN**

**BAGIAN 1**

**SILAHKAN MELANJUTKAN**

**BAGIAN 2**



## Bagian 2

No	Pernyataan	Jawaban			
1.	<i>Saya mengerjakan tugas setelah saya melakukan hobi saya di rumah ataupun luar rumah</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
2.	<i>Tugas dapat selesai dengan tepat waktu sudah cukup membuat saya lega</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
3.	<i>Saya tetap fokus pada tugas meskipun teman-teman dekat mengajak saya bermain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
4.	<i>Saya dapat mengerjakan tugas presentasi dan laporan praktikum dalam satu waktu</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
5.	<i>Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik untuk memperoleh nilai tertinggi</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
6.	<i>Saya mengerjakan tugas saat batas pengumpulan semakin dekat</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
7.	<i>Saya lebih menyukai melakukan kegiatan diluar rumah daripada mengerjakan tugas-tugas kuliah</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
8.	<i>Saya mengerjakan tugas hanya sebatas memenuhi kewajiban saya sebagai mahasiswa</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

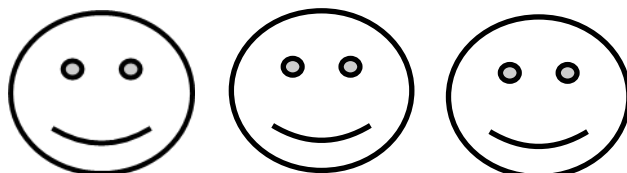
9.	<i>Saya lebih memilih bermain bersama teman-teman terlebih dahulu sebelum fokus mengerjakan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
10.	<i>Saya kurang nyaman apabila tugas dikerjakan dalam waktu semalam sebelum batas pengumpulan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
11.	<i>Konsentrasi saya tidak mudah goyah ketika mengerjakan tugas dibawah tekanan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
12.	<i>Saya menolak ajakan teman untuk pergi dan segera menyelesaikan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
13.	<i>Saya mengerjakan tugas untuk mendapatkan hasil yang maksimal</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
14.	<i>Saya akan langsung menyelesaikan tugas saya sebelum melakukan kegiatan lain</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
15.	<i>Pikiran saya terbagi-bagi saat mengerjakan tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
16.	<i>Saya mengerjakan tugas dengan serius untuk dapat mengerti dan memahami tugas yang saya hadapi</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
17.	<i>Hasil pekerjaan yang buruk membuat saya memilih untuk melakukan kegiatan lain sebelum mengerjakan tugas kuliah yang sulit</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
18.	<i>Saya langsung mengerjakan tugas saat tugas itu diberikan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
19.	<i>Saya lebih memilih untuk mengerjakan tugas meskipun film favorit saya sedang</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>



	<i>berlangsung</i>				
20.	<i>Saya berusaha lebih keras lagi untuk memperbaiki hasil pekerjaan saya bahkan pada tugas-tugas yang sulit</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
21.	<i>Saya mudah untuk berkonsentrasi saat mengerjakan suatu tugas</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>
22.	<i>Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh untuk hasil yang memuaskan</i>	<i>SS</i>	<i>S</i>	<i>TS</i>	<i>STS</i>

Periksa kembali jawaban teman-teman  
jangan sampai ada yang terlewat

**TERIMAKASIH**



# **LAMPIRAN**

## **G**

Sebaran Data Penelitian

Skala Konformitas

No.	Konformitas																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
1	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	1	62
2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	70
3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	81
5	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62
6	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	63
7	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	2	72
8	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
9	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	76
10	2	1	4	1	2	1	3	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	50
11	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	76
12	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	78
13	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	3	63
14	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	1	3	3	2	2	2	59
15	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	4	75
16	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	67
17	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	3	51
18	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	60
19	1	1	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	4	3	2	2	2	41
20	2	3	2	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	1	48
21	2	1	4	1	2	1	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	56
22	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	4	1	3	1	2	3	1	42
23	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
24	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
25	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	82
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	75
27	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	62
28	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	70
29	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	64
30	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	51
31	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	58
32	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	68
33	3	2	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
34	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	66
35	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	4	75
36	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	62
37	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	67
38	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	60
39	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	70
40	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	74
41	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	80
42	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	82
43	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	71

44	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	51
45	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	51
46	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	35
47	1	1	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	1	2	39
48	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	60
49	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	68
50	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	67
51	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	3	63
52	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	70
53	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	70
54	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	58
55	2	4	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	2	4	3	2	52
56	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	66
57	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	35
58	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	60
59	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	74
60	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	71
61	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	2	64
62	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	70
63	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	53
64	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	64
65	2	4	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	38
66	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	68
67	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	70
68	2	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	69
69	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	64
70	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	1	2	4	67
71	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	46
72	1	4	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	48
73	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	62
74	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	74
75	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	1	2	4	67
76	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	64
77	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	66
78	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	4	61
79	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	47
80	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
81	3	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	46
82	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	76
83	3	3	2	1	4	2	1	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	51
84	2	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	55
85	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	66
86	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	58
87	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
88	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	75

89	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	66
90	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	66
91	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	64
92	3	2	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
93	2	4	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	3	48
94	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	81
95	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	64
96	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	76
97	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	53
98	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
99	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	52
100	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	3	63
101	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
102	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
103	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	3	51
104	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	55
105	2	4	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	2	4	3	2	52
106	1	4	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	48
107	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	56
108	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	3	1	56
109	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	56
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	74
111	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	57
112	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	48
113	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	51
114	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	80
115	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	78
116	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	68
117	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	78
118	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75
119	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	68
120	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	68
121	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	1	4	63
122	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	64
123	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75
124	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
125	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
126	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	51
127	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	54
128	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	56
129	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	3	1	56
130	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	56
131	2	4	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	38
132	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	57
133	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	48

134	3	2	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
135	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	78
136	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	56
137	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	1	52
138	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	50
139	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	55
140	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	56
141	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	3	1	56
142	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	56
143	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	52
144	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	58
145	1	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	51
146	2	4	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	3	48
147	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	53
148	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	4	4	3	2	56
149	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	53
150	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	53
151	2	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	69
152	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	52
153	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	53
154	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	53
155	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	53
156	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	65
157	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
158	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	77
159	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	76
160	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	4	61

# **LAMPIRAN**

## **H**

Sebaran Data Penelitian  
Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Prokrastinasi Akademik																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JML
1	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	55
2	4	2	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	50
3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	62
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	65
5	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	66
6	4	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	62
7	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	70
8	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	65
9	4	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	61
10	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	46
11	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	65
12	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	66
13	4	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	62
14	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	65
15	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	66
16	4	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	62
17	2	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	72
18	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
19	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	69
20	4	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	51
21	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	54
22	3	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	2	4	3	2	2	51
23	3	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50
24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	54
25	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	3	2	2	57
26	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	4	4	60
27	3	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	38
28	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	57
29	4	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	48
30	4	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	51
31	4	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	40
32	2	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	57
33	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	66
34	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	65
35	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	1	2	59
36	1	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	55
37	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	66
38	2	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
39	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	3	3	61
40	2	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	72



41	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	71
42	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	71
43	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	51
44	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	58
45	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	58
46	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	3	4	2	58
47	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	1	54
48	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	36
49	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	56
50	4	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	52
51	4	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	4	4	55
52	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	40
53	3	2	3	2	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	56
54	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	52
55	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	50
56	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	59
57	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	58
58	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	3	4	2	58
59	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	3	1	55
60	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	54
61	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	57
62	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
63	2	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	47
64	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	55
65	3	2	2	3	1	1	2	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	3	58
66	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	54
67	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	53
68	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	59
69	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	56
70	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	56
71	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	56
72	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	50
73	4	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	1	3	51
74	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	72
75	2	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	2	4	3	3	2	51
76	3	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	49
77	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	4	61
78	3	2	2	4	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	55
79	2	2	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	50
80	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	58
81	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
82	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74

83	4	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	4	1	3	1	2	3	3	2	46
84	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	65
85	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	69
86	3	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	64
87	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	4	2	48
88	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	66
89	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	69
90	3	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	63
91	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	54
92	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	58
93	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	53
94	1	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	68
95	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	72
96	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	71
97	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	50
98	2	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	54
99	3	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	2	4	3	2	3	52
100	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
101	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	58
102	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	2	3	2	2	56
103	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	2	54
104	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	37
105	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	55
106	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	48
107	3	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	51
108	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	39
109	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	58
110	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	68
111	2	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	64
112	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	1	1	59
113	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60
114	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	66
115	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	66
116	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	4	1	62
117	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	71
118	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	72
119	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	71
120	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60
121	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	66
122	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	66
123	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	4	1	62
124	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	1	54

125	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	36
126	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	56
127	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	48
128	2	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	51
129	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	40
130	3	2	3	2	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	54
131	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	50
132	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	50
133	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60
134	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	66
135	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	66
136	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	2	4	1	62
137	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	53
138	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	57
139	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	52
140	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	48
141	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	54
142	4	2	2	3	1	1	2	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	2	58
143	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	56
144	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	52
145	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	56
146	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	52
147	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	54
148	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	54
149	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	51
150	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	50
151	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
152	2	2	2	4	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	4	1	3	2	4	3	3	3	52
153	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
154	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	1	58
155	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	55
156	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	1	2	2	72
157	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	80
158	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	74
159	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	76
160	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	56

# **LAMPIRAN**

## **I**

Uji Normalitas

## Uji Normalitas

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konformitas	160	35,00	82,00	61,7438	10,60986
Prokrastinasi_Akademik	160	36,00	80,00	57,7250	8,57006
Valid N (listwise)	160				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konformitas	Prokrastinas i_Akademik
N		160	160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61,7438	57,7250
	Std. Deviation	10,60986	8,57006
Most Extreme Differences	Absolute	,068	,087
	Positive	,068	,087
	Negative	-,062	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,865	1,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,443	,175

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

# **LAMPIRAN**

## **J**

### Uji Linieritas

## Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi_Akademik * Konformitas	Between Groups	(Combined)	5146,409	39	131,959	2,424	,000
		Linearity	2173,185	1	2173,185	39,927	,000
		Deviation from Linearity	2973,224	38	78,243	1,438	,072
	Within Groups		6531,491	120	54,429		
	Total		11677,900	159			

# LAMPIRAN

## K

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*



### Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

#### Correlations

		Konformitas	Prokrastinas i_Akademik
Konformitas	Pearson Correlation	1	,431**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	160	160
Prokrastinasi_Akademik	Pearson Correlation	,431**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	160	160

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# **LAMPIRAN**

## **L**

Hasil Uji Regresi Sederhana

## Hasil Uji Regresi Sederhana

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konformitas <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prokrastinasi\_Akademik

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 <sup>a</sup>	,186	,181	7,75606

a. Predictors: (Constant), Konformitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2173,185	1	2173,185	36,126	,000 <sup>a</sup>
	Residual	9504,715	158	60,156		
	Total	11677,900	159			

a. Predictors: (Constant), Konformitas

b. Dependent Variable: Prokrastinasi\_Akademik

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,210	3,632		9,971	,000
	Konformitas	,348	,058	,431	6,010	,000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi\_Akademik

**LAMPIRAN**

**M**

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Soedarto SH, Tembalang – Semarang, Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 7460051 ext. 215 Email : psikologi@undip.ac.id

Nomor : 2734/UN7.3.11/PP/2016  
Hal : Permohonan Ijin Penggalan Informasi (Data)

18 OCT 2016

Yth.  
Dekan  
Fakultas Teknik UPN Veteran  
Yogyakarta

Dalam rangka rencana penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rindita Ratu C.  
NIM : 15010112140162

Dengan rencana judul skripsi :

*"Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik mahasiswa"*

Kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan untuk melakukan penggalan informasi (data) di lembaga yang Bapak/ Ibu pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan,

Annastasia Ediaty, S.Psi, M.Sc., Ph.D  
NIP. 197309131999032002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Soedarto SH, Tembalang – Semarang, Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 7460051 ext. 215

Nomor : 2733/UN7.3.11/PP/2016  
Hal : Permohonan Ijin untuk Uji coba Kuesioner Penelitian

Yth.

18 OCT 2016

Dekan  
Fakultas Teknik UPN Veteran  
Yogyakarta

Dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rindita Ratu C  
NIM : 15010112140162

Dengan judul skripsi :

Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik mahasiswa

Kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan untuk melakukan Uji Coba Kuesioner Penelitian di lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan



Annastasia Ediat, S.Psi, M.Sc, Ph.D  
NIP.197309131999032002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Soedarto S.H., Tembalang Semarang Kotak Pos 1269  
Telp. (024) 7460051 Fax. (024) 7460051 ext. 215 Email : psikologi@undip.ac.id

Nomor : 2732/UN7.3.11/PP/2016  
Hal : Permohonan Ijin untuk Pengambilan Data Penelitian

18 OCT 2016

Yth.

Dekan  
Fakultas Teknik UPN Veteran  
Yogyakarta

Dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rindita Ratu C  
NIM : 15010112140162

Dengan judul skripsi :

Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik mahasiswa

Kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan untuk melakukan Pengambilan Data Penelitian di lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan

Annastasia Ediaty, S.Psi, M.Sc, Ph.D  
NIP. 197309131999032002





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI**

Jl. Babarsari 2 Tambakbayan Yogyakarta 55281 Telp./Fax : (0274) 485786  
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur, Yogyakarta 55283 Telp/ /Fax : (0274) 486889.

Nomor: 552/UN62.12/LL/2016

31 Oktober 2016

Lamp. :

Hal. : Izin Pengamatan Data Penelitian,  
Uji coba Kuisioner Penelitian,  
dan Penggalan Informasi

Yth. Dekan  
u.p. Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Diponegoro  
Semarang

Menjawab surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang nomor,  
1. 2732/UN7.3.11/PP/2016 tanggal 18 Oktober 2016 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data;  
2. 2733/UN7.3.11/PP/2016 tanggal 18 Oktober 2016 perihal Permohonan Izin untuk Uji coba Kuisioner Penelitian;  
3. 2734/UN7.3.11/PP/2016 tanggal 18 Oktober 2016 perihal Permohonan Izin Penggalan Informasi (Data).

Bersama ini disampaikan bahwa Fakultas Teknik Industri UPN "Veteran" Yogyakarta mengizinkan mahasiswa,

Nama : Rindita Ratu C

NIM : 15010112140162

untuk melakukan Pengamatan Data Penelitian, Uji coba Kuisioner Penelitian, dan Penggalan Informasi (Data) dengan catatan mahasiswa harus mentaati peraturan yang berlaku di Fakultas Teknik Industri UPN "Veteran" Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Hafsah, S.Si., M.T.

NIK 272039701421





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI**

Jl. Babarsari 2 Tambakbayan Yogyakarta 55281 Telp./Fax : (0274) 485786  
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur, Yogyakarta 55283 Telp/ /Fax : (0274) 486889.

SURAT KETERANGAN  
Nomor 573 /UN62.12/KM/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Hafsah, S.Si., M.T.  
NIK : 2 7203 97 0142 1  
pangkat/golongan : Penata / III-c  
jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik  
instansi : Fakultas Teknik Industri UPN "Veteran" Yogyakarta

menerangkan bahwa,

nama : Rindita Ratu C  
NIM : 15010112140162  
fakultas : Psikologi  
penguruan tinggi : Universitas Diponegoro

telah melakukan pengamatan data penelitian, uji coba kuisioner penelitian, dan penggalian informasi (data) di Fakultas Teknik Industri UPN "Veteran" Yogyakarta.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 17 November 2016

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Hafsah, S.Si., M.T.  
NIK 2 7203 97 0142 1

Tembusan:

Dekan FTI (sebagai laporan)  
UPN "Veteran" Yogyakarta